

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN BAGI HASIL
TERHADAP DEPOSITO PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

SITI DAMAIYANTI

53153070

Program Studi

PERBANKAN SYARIAH (S1)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN BAGI HASIL
TERHADAP DEPOSITO PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Oleh:

SITI DAMAIYANTI

53153070

PERBANKAN SYARIAH (S1)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Damaiyanti
NIM : 53153070
Tempat, Tanggal Lahir : Perdamaian, 27 Juli 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Ahmad Yani LINK. VII Tegal Rejo Kec. Stabat
Kab. Langkat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN BAGI HASIL TERHADAP DEPOSITO PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 10 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



Siti Damaiyanti
NIM. 53153070

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN BAGI HASIL TERHADAP DEPOSITO PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

Siti Damaiyanti
NIM. 53153070


Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Medan, 17 Januari 2020


Pembimbing I


Tuji Anggraini, MA
NIP.197705 31 200501 2 007

Pembimbing II


Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I
NIP. 19890105 201801 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Zuhrinal M. Nawawi, MA
NIP. 19760818 200710 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN BAGI HASIL TERHADAP DEPOSITO PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**” an. Siti Damaiyanti, NIM 53153070 Program Studi Perbankan Syariah telah diumumkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tanggal 23 Januari 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 13 Maret 2020
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah
UIN-SU

Ketua



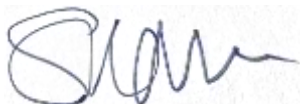
Dr. Marliyah, MA
NIP. 19760126 200312 2 003

Sekretaris



Imsar, M.Si
NIP. 1987 0303 201503 1 004

Anggota



1. **Neila Susanti, M.Si**
NIP. 19690728 199903 2 003



2. **Dr. Sugianto, MA**
NIP. 19670607 200003 1 003



3. **Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I**
NIP. 19890105 201801 1 001



4. **Tuti Anggraini, MA**
NIP. 197705 31 200501 2 007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Dr. Andri Soemitra, MA
NIP. 1976 0507 200604 1002

MOTTO

“...من جد وجد...”

*Barang siapa yang bersungguh-sungguh berusaha pasti akan
mendapatkan apa yang diharapkannya*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah
selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh sungguh (urusan) yang
lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap”.*

(Q.S. Al-Insyrah: 6-8)

*“Belajarlaha, karena seseorang tidak dilahirkan dalam keadaan pandai
dan pemilik ilmu itu tidaklah sama dengan orang yang bodoh”*

*“Hidup ini hanyalah sementara, semua yang ada di dalamnya adalah semu
belaka.. Segalanya akan lebih indah jika kita selalu bersyukur atas apa yang
sudah Tuhan berikan untuk kita.. Tuhan tidak memberikan apa yang kita
inginkan, melainkan apa yang kita butuhkan.. Selagi masih bisa, lakukan yang
terbaik melebihi batas maksimal yang kita bisa, karena hidup hanya sekali dan
kita harus melakukan yang terbaik.”*

ABSTRAK

Siti Damaiyanti, Nim 53153070, Skripsi Berjudul “Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Bagi Hasil terhadap Deposito Perbankan Syariah di Indonesia,” Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU, Pembimbing I, Tuti Anggraini, MA dan Pembimbing II, Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I

Deposito *mudharabah* merupakan investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan bank dimana nasabah berlaku sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan bank sebagai pengelola dana (*mudharib*) yang keuntungannya dibagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak (bagi hasil). Jangka waktu deposito *mudharabah* dibagi menjadi 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat likuiditas (FDR) dan Bagi Hasil terhadap Deposito pada Perbankan Syariah, data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi, dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda SPSS. Adapun hasil penelitian Bagi Hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Deposito pada Bank Syariah di Indonesia dengan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel bagi hasil menunjukkan nilai $t = 3,585 > t_{tabel} = 1,81$. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel bagi hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar $= 0,000$ dan lebih kecil dari $0,05$. Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Deposito pada Bank Syariah di Indonesia dengan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Likuiditas menunjukkan nilai $t = 3,872 > t_{tabel} = 1,81$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,002 < 0,05$. Bagi Hasil dan Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Deposito pada Bank Syariah di Indonesia dengan hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 4,213 >$ dari $F_{tabel} = 3,30$ (lihat tabel F untuk $N = 30$) dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Deposito, Bagi Hasil dan FDR

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberi limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Rasa syukur kepada-Nya atas karunia dan memberikan penulis kesehatan, kekuatan dan semangat yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Perbankan Syariah di Indonesia”**. Serta shalawat dan salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, teladan terbaik bagi manusia sepanjang Zaman.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terimakasih yang telah membantu penulis di dalam menyusun skripsi ini kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Esa yang selalu memberikan penulis kesehatan, kemudahan, kelancaran serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahanda Suriatno dan Ibunda Tengku Zairina, S.Pd yang telah memberikan dukungan penuh baik melalui do'a maupun material dan menjadi support system bagi penulis mulai dari awal kuliah hingga akhirnya penulis menyelesaikan sarjananya.
3. Keluarga Besar Tengku Husin yang telah mendukung penuh baik melalui do'a dan material hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

6. Bapak Zuhrial M Nawawi, MA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Ibu Tuti Anggraini, MA selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan juga selaku Pembimbing Skripsi I.
8. Bapak Dr. Sugianto, MA selaku Pembimbing Akademik.
9. Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I selaku Pembimbing Skripsi II.
10. Seluruh dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
11. Teman–teman seperjuangan Perbankan Syariah C Stambuk 2015 yang telah berjuang bersama dan saling memberikan semangat dan bantuan satu sama lain.
12. Teman-teman yang belum lama penulis kenal tetapi sudah seperti saudara sendiri, yaitu teman-teman KKN Kelompok 105 Desa Pantai Labu Baru Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, hidup bersama kalian selama sebulan penuh tidak akan pernah penulis lupakan, terutama kepada wanita-wanita tangguh sekaligus sahabat hingga sampai sekarang ini yaitu Maslia, Aulia, Febri, Uci dan Ira semoga kehidupan pribadi kita tidak merubah pertemanan kita.
13. Kepada teman–teman terdekat sekaligus sahabat selama 4 tahun ini yaitu Indah Riski Carolina, Nur Ajija Harahap, Andhika Pranata, Muhammad Akbar Harahap, Irfan Alwi Pasaribu serta Muhammad Fadhil dan juga Rievaldi Akbar yang telah mendo’akan serta saling mendukung bersama-sama.
14. Terkhusus kepada Muhammad Fery Prayoga, M.Pd dan juga Abangda Lufriansyah, SE.M.Ak yang telah mendo’akan dan memberikan semangat serta menginspirasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman Magang yang telah berjuang bersama saling mensupport dan mendo’akan terutama Nadra Aulia Siregar, Wanda Awliya, dan Ria Alfianita Nst.

16. Dan terimakasih kepada seluruh teman dan sahabat serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu mendukung, mendo'akan serta membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang lebih indah selain ucapan terimakasih, semoga Allah SWT membalas atas semua kebaikan dari Bapak/Ibu dan semua sahabat yang telah membantu dan mendukung penulis dan semoga yang diberikan menjadi amal shalih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna demi kesempurnaan penelitian ini dan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Medan, 10 Januari 2020

Penulis,

Siti Damaiyanti

NIM. 53153070

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan	8

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka	10
1. Bank Syariah	10
a. Pengertian Bank Syariah	10
b. Fungsi Bank Syariah	11
2. Simpanan Berjangka (Deposito)	12
a. Pengertian Simpanan Berjangka (Deposito)	12
b. Dasar Hukum Simpanan Berjangka (Deposito)	13
c. Deposito Mudharabah	15
d. Skema Deposito Mudharabah	18
e. Syarat-syarat Pembuka Deposito.....	19
f. Break Deposito.....	19
g. Perbandingan Deposito dengan Sukuk Tabungan.....	20
h. Faktor-faktor yang mempengaruhi Deposito	22
1) Tingkat Likuiditas	22
2) Tingkat Bagi Hasil	22

3) Inflasi.....	23
4) Tingkat Suku Bunga BI Rate	23
5) Jumlah Uang Kartal.....	24
6) Biaya Promosi	24
3. Tingkat Likuiditas	27
a. Pengertian Likuiditas.....	27
b. Jenis-jenis Rasio Likuiditas.....	27
1) <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	28
2) <i>Current Ratio (Rasio Lancar)</i>	29
3) <i>Quick Ratio (Rasio Cepat)</i>	29
4) <i>Cash ratio (Rasio Kas)</i>	30
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Likuiditas.....	30
1. Faktor Eksternal.....	30
a) Karakteristik Penabung.....	30
b) Kondisi Ekonomi dan Moneter	31
c) Pesaingan antar Lembaga Keuangan	31
2. Faktor Internal	31
a) Manajemen Risiko Likuiditas.....	31
b) Pengelolaan Likuiditas	31
1. Bagi Hasil.....	32
a. Pengertian Bagi Hasil	32
b. Mekanisme Bagi Hasil	32
1) <i>Revenue Sharing</i>	32
2) <i>Profit & Loss Sharing</i>	32
c. Teori Bagi Hasil	33
d. Perbandingan Bagi Hasil dengan Bunga.....	34
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Konseptual.....	39
D. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Jenis dan Sumber Data.....	42
D. Populasi dan Sampel.....	42

E. Defenisi Operasional Variabel	43
1. Variabel Dependen (Y)	43
2. Variabel Independen (X)	43
a. Tingkat Likuiditas (X1)	43
b. Bagi Hasil (X2)	44
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Analisis Statistik Deskriptif	44
H. Teknik Analisa Data	44
1. Uji Asumsi Klasik	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Multikolinieritas	46
c. Uji Autokolerasi	46
2. Analisis Regresi Linier Berganda	47
3. Koefisien Determinasi (R^2)	47
4. Uji Hipotesis	48
a. Uji t	48
b. Uji F	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Data Penelitian	51
2. Statistik Deskriptif	52
3. Analisis Data	53
a. Uji Asumsi Klasik	53
1). Normalitas	53
2). Multi kolinearitas	54
3). Auto korelasi	55
b. Analisis Regresi Linier Berganda	55
c. Uji Hipotesis	56
1). Uji t	56
2). Uji F	57
d. Koefisien Determinasi (R^2)	58
B. Pembahasan	58
1). Pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito	58
2). Pengaruh Likuiditas terhadap Deposito	58
3). Interpretasi Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 62

B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Statistik Perbankan Syariah	3
Tabel 1.2 Jumlah Deposito, Bagi Hasil, dan FDR Rebankan Syariah.....	4
Tabel 2.1 Perbandingan Deposito dengan Sukuk Tabungan	20
Tabel 2.2 Perbandingan Bagi Hasil dengan Bunga.....	34
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.2 Coefficient.....	54
Tabel 4.3 Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.4 Uji t	56
Tabel 4.5 Uji F	57
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema Deposito Mudharabah	18
2.2 Kerangka Konseptual	39
3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	49
3.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	52
4.1 Normalitas	53
4.2 Pengujian Hipotesis I	57
4.3 Pengujian Hipotesis II	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Semakin berkembang industri perbankan maka semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak¹.

Ide pendirian bank syariah di negara-negara Islam tidak terlepas dari kontroversi seputar praktik bunga bank yang dilakukan pada bank-bank konvensional yang beredar di negara Islam sendiri². Berdirinya bank syariah merupakan murni keinginan umat untuk bisa bertransaksi keuangan yang terbebas dari bahaya riba dan keinginan tersebut diperjuangkan dengan berdirinya beberapa bank syariah di Indonesia.³

Hadirnya perbankan syariah memberikan angin segar bagi muslim di Indonesia. Didukung dengan adanya UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah mampu memberikan produk-produk sesuai dengan permintaan konsumen. Produk dengan sistem berbasis syariah yang ditawarkan terbukti mampu bersaing dengan perbankan konvensional.

Produk penghimpunan dana pada bank syariah yang sangat berbeda dengan produk bank konvensional adalah deposito mudharabah. Deposito *mudharabah* pada bank syariah dijalankan berdasarkan syariat Islam. Landasan hukum deposito mudharabah dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) mengenai deposito syariah. Fatwa DSN-MUI No: 03/DSN-MUI/IV/2000 disebutkan bahwa deposito yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga, karena bunga merupakan riba. Deposito

¹Ifham Solihin. Ahmad, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), h.2.

²Machmud, A. *Bank syariah: teori, kebijakan, dan studi empiris di Indonesia* (Jakarta: penerbit erlangga, 2011),h.131

³Muhammad Ikhsan Harahap, *Analisis factor-faktor yang mempengaruhi Aset BPRS*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Vol.5 No.1 Ed. Jan-Juni 2019, h.67-82

yang dibenarkan, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah* yang menggunakan sistem bagi hasil.⁴

Bagi hasil (*profit sharing*) pada produk penghimpunan dana terjadi kerja sama antara *mudharib* dan *shahibul maal*. Bank bertindak sebagai *mudharib* dengan nasabah sebagai *shahibul maal* terjadi kesepakatan di mana simpanan yang ditabung di bank syariah akan dikelola oleh bank syariah, selanjutnya hasil atau keuntungan dari pengelolaan dana tersebut dibagi menurut nisbah yang disepakati bersama. Tingkat bagi hasil yang tinggi akan menarik nasabah lebih banyak. Berbeda dengan bank konvensional di mana keuntungan didasarkan pada bunga yang sifatnya pasti dan tetap dari satu periode ke periode selanjutnya.

Pada bank syariah sistem bagi hasil dapat bersaing secara kompetitif terhadap suku bunga di bank konvensional. Saat suku bunga bank konvensional meningkat maka bagi hasil pada bank syariah jadi kurang kompetitif, akibatnya akan terjadi pengurangan dana pihak ketiga di perbankan syariah. Dan sebaliknya jika bank syariah menawarkan bagi hasil lebih tinggi dari suku bunga pada bank konvensional maka akan terjadi peningkatan dana pihak ketiga di bank syariah.

Fungsi utama dalam kegiatan perbankan syariah yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana sesuai ketentuan perbankan syariah. Salah satu produk penghimpunan DPK (dana pihak ketiga) adalah deposito. Dalam Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) No. 3 Tahun 2000 tentang Deposito menjelaskan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito berdasarkan akad *mudharabah*.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan bank di mana nasabah berlaku sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan bank sebagai pengelola dana (*mudharib*) yang keuntungannya dibagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak (bagi hasil). Jangka waktu deposito *mudharabah* dibagi menjadi 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

Berdasarkan perkembangan tiap jenis produk DPK yang disediakan. Produk deposito merupakan produk yang stabil mengalami peningkatan.⁵ Deposito *mudharabah* menjadi produk unggulan dari DPK lainnya karena produk

⁴Zainul, Arifin. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta:Alfabeta, 2002), h.53

⁵Suratman, *perkembangan produk deposito* (Jakarta: terbitan erlangga, 2013),h.21

deposito mudharabah mempunyai peran penting bagi pendanaan karena berperan sebagai salah satu alternatif sumber dana perbankan.⁶

Kegiatan penghimpunan dana pada perbankan adalah melalui produk giro, tabungan dan deposito. Pada Bank Syariah ketiga produk tersebut dapat menggunakan akad dengan prinsip bagi hasil, yaitu dengan akad mudharabah. Pada produk dengan akad ini nasabah akan memperoleh bagi hasil dari bank setiap bulannya, bagi hasil tersebut dihitung berdasarkan nisbah yang telah disepakati diawal akad.

Adapun data statistik deposito mudharabah secara gabungan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 Dan jumlah deposito mudharabah di Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018 dapat dilihat pada Tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Statistik Perbankan Syariah terkait
Deposito Mudharabah, Bagi Hasil dan FDR pada BUS di Indonesia
(Dalam Milyar Rp)

Tahun	Deposito	Bagi Hasil	FDR
2014	32.340	14.354	110%
2015	3.572	6.841	109%
2016	4.516	7.715	112%
2017	4.103	10.056	111%
2018	2.304	10.389	113%

Sumber : Statistik OJK Perbankan Syariah,2018

⁶Hastuti, *deposito mudharabah* (Jakarta: bumi aksara, 2010),h.37

Tabel 1.2
Jumlah Deposito, Bagi Hasil dan FDR Perbankan Syariah di Indonesia
(Dalam Milyar Rp)

Bank	Deposito Mudharabah				
	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Muamalat	1.808	1.316	828	737	437
BNI Syariah	9.841	10.405	12.691	14.221	13.219
BCA Syariah	1.659	2.858	3.365	3.913	3.817
Bank Panin Syariah	8.323	1.040	599	533	512
BTPN Syariah	2.321	3.024	4.330	5.154	5.221
BRI Syariah	1.123	1.285	1.121	858	788

Bank	Bagi Hasil				
	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Muamalat	2.332	2.121	2.237	2.485	2.096
BNI Syariah	1.456	1.583	1.897	2.221	2.313
BCA Syariah	14	23	46	37	39
Bank Panin Syariah	321	421	397	480	512
BTPN Syariah	34	50	48	72	81
BRI Syariah	112	128	167	141	143

Bank	FDR (%)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Muamalat	97	99	101	104	106
BNI Syariah	61	62	69	71	77,4
BCA Syariah	74	79	88	90	90
Bank Panin Syariah	78	89	89	97	98
BTPN Syariah	91	93	92	94	95
BRI Syariah	67	68	67	71	73

Sumber : Laporan Keuangan Perbankan Syariah, 2018

Berdasarkan data diatas, pada Bank Muamalat tingkat deposito terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun lalu tingkat bagi hasilnya mengalami fluktuasi setiap tahunnya, kemudian pada BNI Syariah tingkat deposito cenderung meningkat dari tahun ke tahun diikuti dengan peningkatan bagi hasilnya. Kemudian pada BCA Syariah tingkat deposito juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dan peningkatan bagi hasil. Pada Bank Panin Syariah mengalami penurunan deposito disetiap tahunnya namun peningkatan bagi hasil. BTPN Syariah dan BRI Syariah memiliki nilai deposito dan bagi hasil yang berfluktuasi. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya perpindahan dana nasabah bank syariah ke bank konvensional atau ke bank syariah sejenis lainnya, sehingga dalam melakukan kegiatan pembiayaan pada masyarakat pun, bank syariah harus bijak menentukannya, agar seimbang dengan dana yang dihimpun.

Kemudian *Financing Deposite Ratio* (FDR) mengalami fluktuasi peningkatan setiap tahunnya, jika semakin tinggi tingkat jaminan pengembalian (FDR) yang diberikan bank kepada nasabah akan mengakibatkan meningkatnya kepercayaan dan kenyamanan nasabah, sehingga dapat meningkatkan depositodi bank syariah. Masyarakat akan lebih tertarik untuk menempatkan dana yang dimilikinya pada bank yang memberikan jaminan keamanan karena akan mendapatkan kenyamanan yang lebih tinggi.

FDR merupakan rasio jumlah modal yang disalurkan oleh perbankan terhadap modal yang dimiliki oleh perbankan. Dengan kata lain, FDR menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyalurkan dana kepada debitur sekaligus membayarkan kembali kepada deposan dengan mengandalkan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditas. Karena kemampuan bank dalam menjamin pengembalian dana kepada nasabahnya atau *Financing Deposite Ratio* akan berpengaruh pada deposito *mudharabah* bank syariah.

Penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari Total simpanan mudharabah (tabungan dan deposito) adalah data yang bersumber dari laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia. Data ini diperoleh dengan cara menjumlahkan keseluruhan dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang berjangka tahunan dan dalam satuan rupiah.

Kemudian likuiditas dengan menggunakan *financing deposit ratio* atau FDR yaitu kemampuan perusahaan menjamin tingkat pengembalian terhadap nasabah atau depositan, dan selanjutnya Tingkat Bagi Hasil, variabel tingkat bagi hasil adalah data yang diperoleh dengan cara membagi besarnya total bagi hasil simpanan mudharabah yang diterima nasabah dengan total simpanan mudharabah (deposito dan tabungan) dan data ini berupa data dalam bentuk persen data ini bersumber dari laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat bahwa deposito *mudharabah* mengalami kenaikan dan penurunan. Fluktuasi yang terjadi pada deposito *mudharabah* tentunya disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan survei literatur, terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi deposito mudharabah, diantaranya tingkat likuiditas dan bagi hasil.⁷

Faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi deposito mudharabah adalah tingkat likuiditas. Likuiditas merupakan kesanggupan bank untuk membayar kembali penarikan deposito maupun DPK lainnya pada waktu yang telah ditentukan. Tingkat likuiditas perbankan syariah diukur dengan FDR (*finance to deposit ratio*). Dana yang dihimpun bank kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Rasio FDR menggambarkan seberapa besar DPK digunakan untuk pembiayaan. Penelitian yang menemukan bahwa tingkat likuiditas yang diprediksi dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah berjangka 6 bulan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pada saat FDR meningkat sebesar satu satuan menyebabkan jumlah deposito mudharabah berjangka 6 bulan naik sebesar 5,1%. Berbeda dengan penelitian yang menyebutkan tingkat likuiditas yang diprediksi dengan FDR tidak berpengaruh pada pertumbuhan deposito mudharabah berjangka satu bulan karena FDR menjadi informasi yang kurang dilihat dari sebuah bank sebelum memutuskan untuk menyimpan dana di bank syariah.

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi deposito mudharabah adalah tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Berbagai penelitian menemukan bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor

⁷Deby Andraini, *Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017, h.63)

memperoleh keuntungan. Tingginya minat nasabah dalam menginvestasikan dananya dipahami karena umumnya bank syariah memberikan tingkat bagi hasil yang lebih tinggi pada produk deposito mudharabah. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh bank syariah berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah bank syariah. Hal ini dikarenakan keputusan nasabah dalam berinvestasi masih berorientasi pada profit keuntungan, sehingga apabila tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah tinggi maka nasabah akan cenderung menempatkan dananya pada deposito mudharabah bank syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dependen dan periode penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen terdiri dari tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, likuiditas, inflasi, dan ukuran perusahaan dengan periode penelitian mulai Januari 2009 sampai Mei 2012. Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang dipilih hanya tingkat likuiditas dan bagi hasil dengan periode penelitian tahun 2014 sampai 2018. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Bagi Hasil terhadap Deposito Perbankan Syariah di Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah dari fenomena di atas adalah;

- a. Adanya penurunan deposito mudharabah dari tahun ke tahun pada Bank Muamalat Bank Panin Syariah dan BRI Syariah
- b. Terjadinya kenaikan dan penurunan pada deposito mudharabah
- c. Terjadi penurunan tingkat bagi hasil di beberapa perusahaan
- d. Adanya kenaikan FDR disetiap tahunnya pada setiap perusahaan

C. Pembatasan Masalah

Agar lebih fokus dalam penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat adalah total deposito bank umum syariah di Indonesia, sedangkan variabel bebas terdiri dari likuiditas dan bagi hasil.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap deposito pada Bank Syariah di Indonesia?
- b. Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap deposito pada Bank Syariah di Indonesia?
- c. Apakah likuiditas dan bagi hasil berpengaruh terhadap deposito pada Bank Syariah di Indonesia?

E. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ilmiah ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap deposito pada Bank Syariah di Indonesia?
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh bagi hasil terhadap deposito pada Bank Syariah di Indonesia?
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas dan bagi hasil terhadap deposito pada Bank Syariah di Indonesia?

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat di ambil bagi penulis dari penulisan ilmiah ini adalah peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi deposito pada bank syariah di Indonesia.

b. Bagi Industri

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Akademisi

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk meneliti kondisi keuangan suatu perusahaan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menyebutkan bahwa bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan fatwa dibidang syariah.⁸

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan/atau Unit Usaha Syariah (UUS), mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁹BUS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. UUS adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.

⁸UU RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 Ayat 12

⁹Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017. Edisi Kedua), h.58

Asas dari kegiatan usaha perbankan syariah adalah prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Kegiatan usaha perbankan syariah berdasarkan prinsip syariah adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung *riba*, *maisir*, *gharar*, objek haram dan menimbulkan kezaliman, sedangkan yang dimaksud dengan berdasarkan demokrasi ekonomi adalah kegiatan usaha yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan dan kemanfaatan. Tujuan dari perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.¹⁰

b. Fungsi Bank Syariah

Apabila selama ini dikenal fungsi bank konvensional adalah sebagai intermediary antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana berfungsi menjalankan jasa keuangan, maka bank syariah selain menjalankan fungsi jasa keuangan juga mempunyai fungsi yang berbeda dengan konvensional.

Perbankan syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu:

1. Menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah*.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku.
3. Memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (*transfer*), pemindah bukuan, penagihan surat berharga, *kliring*, *letter of credit*, *inkaso*, garansi bank dan pelayanan jasa bank lainnya.

¹⁰Ginjar, *Pengaruh non performing financing terhadap profitabilitas bank syariah (Studi pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek)*, 2013 h.11

2. Simpanan Berjangka (Deposito)

a. Pengertian Simpanan Berjangka (Deposito)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang dimaksud dengan deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.¹¹ Jangka waktu penarikan dapat bervariasi dari bulanan hingga tahunan., tergantung dari jangka waktu yang ditawarkan pihak perbankan.

Deposito menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dengan bank syariah atau dengan unit usahasyariah.¹²

Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah atau UUS.¹³

Prinsip syariah deposito diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Deposito. Deposito ada dua jenis, yaitu deposito yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga, dan deposito yang dibenarkan yaitu deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.

¹¹Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 363

¹² Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, *Perbankan Syariah*, Pasal 01, ayat (22).

¹³Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017. Edisi Kedua), h.72

b. Dasar Hukum Simpanan Berjangka (Deposito)

Landasan syariah tentang deposito tercantum dalam firman Allah SWT Q.S An-Nisa ayat 29:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”¹⁴

Penjelasan dari ayat tersebut dalam Tafsir al-Azhar yaitu, kepada orang yang beriman itu dijatuhkan larangan, jangan sampai merekamemakan harta benda, yang didalam ayat disebut “harta-harta kamu” baik yang ditangan sendiri maupun ditangan orang lain dengan cara yang *bathil*. Arti *bathil* ialah jalan yang salah, tidak menurut jalan yang sewajarnya. “Kecuali bahwa ada dalam perniagaan dengan ridhan antara kamu”, maksudnya yaitu dengan jalan niaga beredarlah harta kamu, pindah dari satu tangan kepada tangan yang lain dalam garis yang teratur. Pokok utamanya adalah ridha, suka sama suka dengan garis yang halal.¹⁵

¹⁴Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Terj. Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), h. 107-108

¹⁵Haji Abdulmalik Abdulkarim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar jilid 2*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 2001), h. 1174-1175

Selain itu Allah SWT juga berfirman dalam Surat Al-Baqarah ayat 283:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَتَىٰ
بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۖ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا
تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

عَلِيمٌ ﴿۲۸۳﴾

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁶

Penjelasan dari ayat tersebut dalam Tafsir Imam Syafii dan jumhur ulama, yaitu bahwa kepercayaan yang diberikan oleh seseorang merupakan suatu amanah yang harus dijaga dan dipertanggungjawabkan. Bentuk pertanggungjawabannya tersebut adalah ketika orang yang memberikan amanah hendak mengembalikannya kembali, maka tidak ada yang kurang atau rusak. Jika seseorang yang sedang melakukan sebuah transaksi non tunai, sedangkan ia sedang dalam perjalanan dan tidak ada keterlibatan juru catat. Maka, hendaknya ada barang tanggungan yang dijadikan sebagai jaminan atas transaksi tersebut. Dan jaminan yang disepakati menjadi tanda kepercayaan kedua belah pihak yang bertransaksi.

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemah Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Sygma Examadia Arkanleema, 2009), h.156.

Selanjutnya Allah SWT juga berfirman dalam Surat Al-Baqarah ayat 198:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَفَضْتُمْ
مِّنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَاذْكُرُوهُ كَمَا
هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمِن الضَّالِّينَ ﴿١٩٨﴾

Artinya : “tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'aril haram dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar Termasuk orang-orang yang sesat.¹⁷

Ayat diatas secara teknis berbicara tentang mencari rezeki yang halal pada musim haji. Dilanjutkan dengan pesan agar pencarian rizki tersebut tidak sampai melupakan Allah SWT ketika haji.¹⁸ Mudharabah merupakan salah satu cara dalam pencarian rizki yang halal, karena tujuannya saling menguntungkan satu sama lain.

Simpanan Berjangka (deposito) sebagai salah satu produk penghimpunan dana juga mendapatkan dasar hukum dalam PBI No. 9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank Syariah, sebagaimana yang telah diubah dengan PBI No. 10/16/PBI/2008. Pasal 3 PBI dimaksud menyebutkan bahwa pemenuhan prinsip syariah dilakukan melalui kegiatan penghimpunan dana dengan mempergunakan antara lain akad *wadi'ah* dan *mudharabah*.¹⁹

Selain dalam firman Allah SWT dan perundang-undangan, Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga memberikan fatwa terhadap praktik deposito yang di perbolehkan, yaitu dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 yang diputuskan pada tanggal 1 April 2000 / 26 Dzulhijah 1420 H, bahwa deposito ada dua jenis:

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemah Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Sygma Examadia Arkanleema, 2009), h.156.

¹⁸M.Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah Dan Implementasinya Dalam Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009), h.104.

¹⁹Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah MadaUniversity Press, 2009), h.100.

1. Deposito yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga.
2. Deposito yang dibenarkan, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

c. Deposito Mudharabah

Deposito *mudharabah* yang juga disebut Deposito Investasi Mudharabah, merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga (perseorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (jatuh tempo), dengan mendapatkan imbalan bagi hasil.²⁰ Imbalan yang dimaksud disini merupakan bentuk berbagi pendapatan atas penggunaan dana deposit tersebut secara syariat melalui porsi bagi hasil, misalnya 60% : 40%, artinya dari keuntungan yang diperoleh oleh pengelola uang tersebut akan dibagi untuk shahibul mal (deposan) 60% dan untuk mudharib (BMT) sebesar 40%. Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.²¹

Defenisi *mudharabah* menurut Abdurrahman Al-Jazari, yaitu:

“*Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan dana dengan akad *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan bagi hasil sesuai nisbah yang disepakatin sejak awal.²² Deposito ini dijalankan dengan prinsip *mudharabah muthlaqah*, karena pengelolaan dana diserahkan sepenuhnya kepada *mudharib*. Deposito

²⁰ Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hove, 2006), h.198

²¹ Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 91

²² Wiroso, *Pinghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2005), h. 56-57

mudharabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah.²³

Mekanisme penghimpunan dana melalui produk simpanan berjangka biasanya didasarkan pada akad *mudharabah muthlaqah*, yaitu akad yang memberikan kebebasan kepada *mudharib* untuk memproduktifkan dana yang ada yang meliputi jenis usaha dan ruang lingkungannya. Sedangkan modal yang di peroleh akan dilemparkan kepadamasyarakat dengan mendasarkan pada akad *mudharabah muqayadah* sehingga memudahkan bank dalam proses monitoring. Dengan akad *mudharabah* anggota atau nasabah mendapatkan bagi hasil yang ditentukan besarnya di awal akad dan juga menanggung risiko bila usahayang didanai mengalami kerugian.²⁴

Fitur dan mekanisme Tabungan Deposito berdasarkan *Mudharabah*:²⁵

1. Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul mal*).
2. Pengelolaan dana oleh bank dapat dilakukan sesuai batasan-batasan yang ditetapkan oleh pemilik dana (*mudharabah muqayyadah*) atau dilakukan tanpa batasan-batasan dari pemilik dana (*mudharabah mthlaqah*).
3. Dalam *mudharabah muqayyadah* harus dinyatakan secara jelas syarat-syarat dan batasan yang ditentukan oleh nasabah.
4. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
5. Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.
6. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening, antara lain

²³M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.35

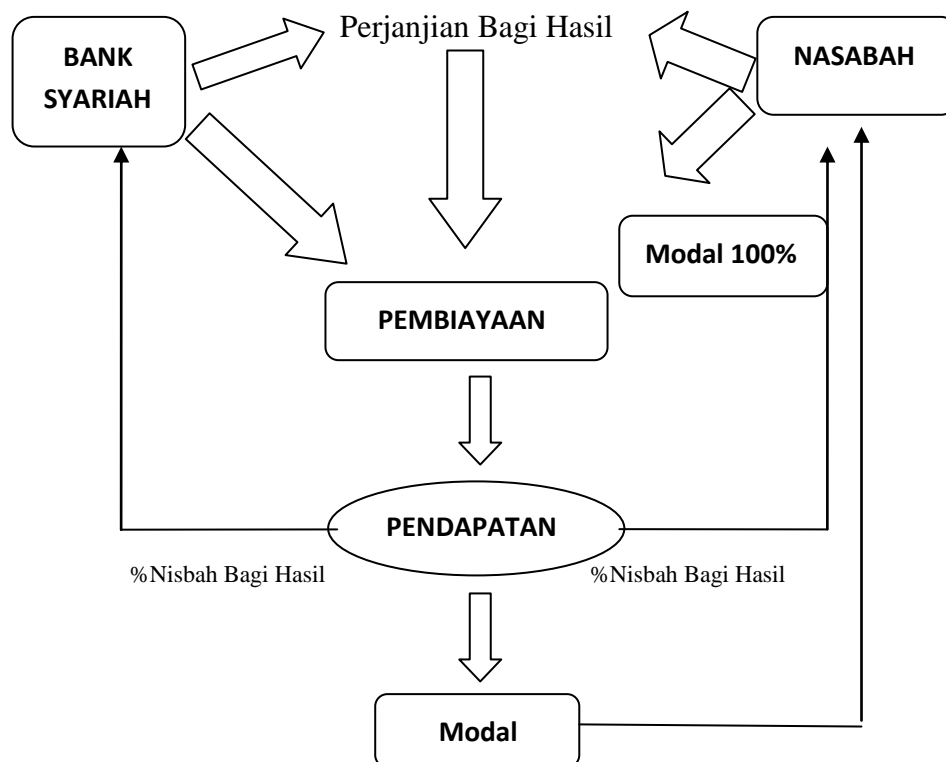
²⁴Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), h. 103

²⁵Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017 . Edisi Kedua), h.73

biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.

7. Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

d. Skema Deposito Mudharabah



Gambar 2.1 Skema Deposito Mudharabah

Sumber : kliping investasi.blogspot.com

Keterangan :

Nasabah investor menempatkan dananya dalam bentuk deposito mudharabah. Bank syariah memperoleh pendapatan atas penempatan dananya dalam bentuk pembiayaan. Bank syariah akan menghitung bagi hasil atas dasar revenue sharing, yaitu pembagian bagi hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya. Pada tanggal valuta, yaitu tanggal penempatan deposito nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan. Pada saat jatuh tempo maka dana nasabah akan dikembalikan seluruhnya.

e. Syarat-syarat Pembuka Deposito

Berikut adalah syarat-syarat pembuka deposito :

- 1) Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah perorangan yaitu:
 - a). WNI : KTP / SIM / Paspor yang masih berlaku.
 - b). WNA : Paspor / KIMS yang masih berlaku.
- 2) Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah perusahaan / Lembaga yaitu,
Lembaga : KTP Pejabat Berwenang, Akta Pendiri Perusahaan, NPWP, SIUP, TDP, Surat ijin usaha Lainnya.
- 3) Persyaratan lainya yang harus dipenuhi oleh calon nasabah baik perorangan maupun lembaga adalah dengan mengisi formulir permohonan simpanan, pada saat pegisian formulir pembukaan deposito. Hal penting yang perlu diperhatikan pada tahap ini, apabila ada istilah yang tidak dipahami, segera tanyakan langsung pada *Customer Service* dan jangan mengisi kolom apapun dalam formulir secara sembarangan.
- 4) Dana yang akan didepositokan dan harus memenuhi setoran awal minimum yaitu dengan minimum penempatan :
 - a). Perorangan : Rp. 1.000.000,-
 - b). Perusahaan / lembaga : Rp. 5.000.000

f. Break Deposito (Mencairkan Deposito Sebelum Jatuh Tempo)

Pada deposito mudharabah ada istilah penalti, penalti merupakan denda yang dibebankan kepada nasabah pemegang rekening deposito *mudharabah* apabila nasabah mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo. Penalti ini dibebankan karena bank telah mengestimasi penggunaan dana tersebut, sehingga pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo dapat mengganggu likuiditas bank. Bank perlu membebankan penalti (denda) kepada setiap nasabah deposito berjangka yang menarik depositonya sebelum jatuh tempo. Penalti tidak boleh diakui sebagai pendapatan operasional bank syariah, akan tetapi digunakan untuk dana kebijakan, yang dimanfaatkan untuk membantu pihak-pihak yang membutuhkan.

Penalti tidak dibebankan kepada setiap nasabah yang menarik depositonya sebelum jatuh tempo. Ada nasabah tertentu yang tidak dibebani penalti ketika menarik dananya yang berasal dari deposito berjangka yang belum jatuh tempo, misalnya nasabah prima (prime customer), tidak dibebani penalti. Hal ini dimaksudkan untuk menarik nasabah dengan memberikan pelayanan prima kepada nasabah tertentu yang loyal kepada bank, yaitu beban biaya penalti.²⁶ Nasabah prima yaitu seseorang yang memenuhi kriteria persyaratan tertentu yang ditetapkan bank untuk memperoleh layanan atau menggunakan fasilitas bank dengan keistimewaan tertentu dibandingkan dengan nasabah lain pada umumnya.

g. Perbandingan Deposito dengan Sukuk Tabungan

Tabel 2.1

	Sukuk Tabungan	Deposito Syariah
Sifat Instrumen	Penyertaan terhadap aset SBSN	Tabungan
Jangka Waktu	2 tahun	3,6,12 bulan
Imbalan	Floating with floor, dibayar tiap bulan	Bisa berubah setiap saat, tergantung kinerja bank
Perdagangan dipasar sekunder	Tidak bisa, tapi ada opsi early redemption yang tanpa biaya	Tidak bisa, kalau dicairkan diawal kena biaya atau penalti
Janiman Pemerintah	Ada 100%	Maksimal Rp. 2 miliar
Pajak	15% dari Imbalan	20% dari imbal hasil

Sumber : bareksa.com

²⁶Helmi Karim, *Islamic Banking: sebuah teori, konsep, dan aplikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) h.95

Penjelasan perbandingan antara Sukuk Tabungan dan Deposito Syariah

1) Imbalan

Imbal hasil dari deposito syariah berfluktuasi sesuai tingkat keuntungan dan kinerja bank syariah dalam jangka waktu tertentu. Ketentuan nisbah ditetapkan pada awal mendaftar deposito. Sebagai contoh, nisbah ditetapkan 65:35 yang berarti keuntungan diberi kepada pemilik dana atau nasabah (*shahibul maal*) sebesar 65 persen dan sisanya sebesar 35 persen diberi kepada bank atau pengelola dana (*mudharib*).

Sementara itu, Sukuk Tabungan ST002 menggunakan skema *floating with floor* atau imbalan mengambang dengan imbalan minimal. "Mengambang" artinya besaran imbalan ST002 akan disesuaikan dengan perubahan BI 7 Days (Reverse) Repo Rate (BI 7DRRR), sebagai acuan. Penyesuaian imbalan ini akan dilakukan tiga bulan sekali. Pemerintah sudah menetapkan imbalan minimal ialah 8,3 persen, yang didapat dari BI 7DRRR 5,75 persen ditambah selisih (*spread*) 2,55 persen.

2) Jaminan pemerintah

Investasi Sukuk Tabungan ini dijamin oleh pemerintah, baik pokoknya dan pembayaran imbalannya. Dasar hukum penerbitan Sukuk Tabungan adalah UU Nomor 19 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125 Tahun 2018. Dengan perlindungan hukum tersebut, investasi di Sukuk Tabungan ini bebas risiko gagal bayar. Deposito bank juga dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Jumlah dana deposito yang dijamin oleh LPS hanya maksimal Rp2 miliar sedangkan dana Sukuk yang dijamin pemerintah adalah 100 persen. Adapun investasi maksimal per investor di Sukuk Tabungan untuk satu seri sebesar Rp3 miliar.²⁷

3) Pencairan awal

Karena memiliki jangka waktu, baik sukuk maupun deposito tidak bisa dicairkan atau diperdagangkan. Namun, bila terpaksa, nasabah bisa mencairkan deposito sebelum jatuh tempo tetapi akan dikenakan biaya yang tentunya mengurangi jumlah pokok dana nasabah. Sementara itu, terdapat fasilitas early

²⁷Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Penerbit: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN), h.75

redemption atau pencairan awal bagi Sukuk Tabungan ST002 dengan sejumlah syarat. Syaratnya adalah minimal kepemilikan awal dalam satu transaksi sebesar Rp2 juta. Kemudian, nilai yang bisa dicairkan awal maksimal 50 persen atau Rp1 juta setelah jangka waktu satu tahun atau pada November 2019. Untuk pencairan awal, tidak ada biaya (cost) yang ditetapkan sehingga dana pokok yang diperoleh investor tetap utuh.

4) Pajak

Sebagai salah satu jenis surat berharga dan sarana investasi, Sukuk Tabungan termasuk kedalam objek pajak yang ditetapkan pemerintah. Pemerintah menetapkan pengenaan **pajak 15%** dari imbal hasil yang diterima oleh investor. Pajak yang dikenakan kepada produk Sukuk Tabungan lebih rendah dibandingkan dengan pajak pada produk deposito. Pada produk deposito, pajak yang berlaku adalah 20 persen dari imbal hasil yang didapatkan nasabah atau deposan. Lebih rendahnya pajak yang dikenakan pemerintah pada produk Sukuk Tabungan dibandingkan deposito membuat produk tersebut menarik bagi investor untuk menyimpan dan mengembangkan dananya.

h. Faktor-faktor yang mempengaruhi Deposito

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi deposito *mudharabah*, yaitu :²⁸

1) Tingkat Likuiditas

Faktor yang mempengaruhi deposito bank syariah adalah FDR. Semakin tinggi tingkat jaminan yang diberikan bank kepada nasabah akan meningkatkan kepercayaan nasabah untuk menmpatkan dananya ke deposito mudharabah.

FDR tersebut menggambarkan tingkat kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan yang dsalurkan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan mengalami kenaikan maka dapat dipastikan laba bank juga akan mengalami kenaikan.

2) Tingkat Bagi Hasil

Tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Tidak dapat

²⁸Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Prenadamedia Group , 2011). h.95

dipungkiri bahwa dalam setiap investasi hal pertama yang menjadi pertimbangan adalah tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Begitu pada investasi mudharabah, nasabah akan memperhitungkan berapa keuntungan yang akan diperoleh oleh nasabah. Karena imbal hasil tidak dapat diketahui paling tidak nasabah dapat menentukan tingkat imbal hasil yang diharapkan harus sesuai dengan ekspektasi nasabah. Tingkat ambil hasil inilah yang sangat menentukan daya saing deposito mudharabah dibandingkan dengan deposito konvensional.

Umunya, saat bagi hasil deposito mudharabah mengalami kenaikan secara signifikan akan mempengaruhi nasabah untuk menambah dananya pada deposito. Begitu pula sebaliknya ketika bagi hasil deposito mengalami penurunan maka nasabah akan melakukan dua pilihan yaitu tetap mendepositokan dananya pada perbankan syariah atau berhenti untuk menggunakan jasa perbankan syariah dan/atau berganti pada jasa perbankan konvensional. Perubahan pengambilan keputusan nasabah inilah yang akan mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah*.

3) Tingkat Inflasi

Faktor yang mempengaruhi deposito bank syariah adalah inflasi. Secara umum inflasi berarti kenaikan harga dari barang atau komoditas dan jasa selama periode waktu tertentu.²⁹ Pada saat mengalami inflasi, sebuah negara akan mengalami masalah yang cukup serius. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah uang yang beredar. Hal tersebut dapat berimbas pada melemahnya mata uang suatu negara. Tingkat inflasi yang lebih tinggi akan menyebabkan tingkat bunga nominal yang lebih tinggi, yang pada gilirannya akan menurunkan keseimbangan uang riil. Dengan kata lain, pada saat inflasi, nilai uang akan menjadi turun sehingga masyarakat akan cenderung untuk menarik simpanannya pada bank, baik dalam bentuk tabungan maupun deposito dan lebih memilih berinvestasi pada hal-hal yang bersifat non produktif.

4) Tingkat Suku Bunga BI Rate

Tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor ekonomi makro yang mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah* pada bank syariah. Sejauh ini ketertarikan masyarakat dalam mendepositokan dananya dipengaruhi oleh

²⁹ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 135.

keinginannya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, dalam arti suku bunga yang lebih besar pada bank konvensional atau bagi hasil yang lebih tinggi pada bank syariah. Tingkat bunga dapat dipandang sebagai pendapatan yang diperoleh dari tabungan. Makin tinggi tingkat suku bunga, maka makin tinggi pula keinginan masyarakat/nasabah untuk menabung. Begitu pula sebaliknya, makin rendah tingkat suku bunga, makin rendah pula keinginan masyarakat/nasabah untuk menabung. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga yang lebih tinggi akan lebih disukai oleh masyarakat. Dengan adanya suku bunga yang lebih tinggi, masyarakat akan lebih terdorong untuk memilih untuk menyimpan uang mereka di bank.

5) Jumlah Uang Kartal

Jumlah uang yang kartal merupakan faktor yang mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah* pada bank syariah. Apabila jumlah uang kartal itu tinggi akan memungkinkan terjadinya inflasi dan penurunan daya beli masyarakat, yang kemudian akan mengakibatkan masyarakat enggan untuk menyimpan dananya di bank syariah.³⁰

6) Biaya Promosi

Biaya promosi berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*, dimana biaya promosi akan meningkatkan jumlah deposito pada bank syariah. Promosi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk menarik nasabah. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung.

Bentuk promosi saat ini dapat lebih meluas dan tidak terbatas pada cara tradisional menggunakan brosur atau media cetak lainnya. Pemanfaatan teknologi untuk promosi lebih efektif disampaikan kepada nasabah daripada metode tradisional. Masuknya era digital menuntut perbankan syariah untuk mengikuti perkembangan teknologi yang sudah masuk diseluruh lapisan kehidupan masyarakat. Meskipun kenaikan biaya promosi secara statistik signifikan dengan peningkatan jumlah deposito *mudharabah*, namun loyalitas nasabah juga harus menjadi perhatian. Bisa jadi nasabah hanya menginginkan iklan yang ditawarkan. Sehingga apabila tidak sesuai dengan yang diharapkan maka dengan mudah akan

³⁰Iswardono. *Uang dan Bank Edisi VI*, BPFE: Yogyakarta, 1979

menaik kembali dananya. Tentu hal ini akan merugikan bank syariah. Selain itu, biaya promosi yang tidak sedikit juga harus menjadi perhatian khusus Biaya yang harus ditanggung memang harus menjadi perhatian.

3. Tingkat Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Dari sudut aktiva, pengertian likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh asset menjadi bentuk tunai (*cash*), sedangkan dari sudut pasiva likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas. Secara garis besar likuiditas terdiri dari dua bagian, yaitu: *pertama*, memperkirakan kebutuhan dana yang berasal dari penghimpun dana (*deposit inflow*), untuk penyaluran dana (*fund out flow*), dan berbagai komitmen pembiayaan (*finance commitments*). Kedua, bagaimana bank bisa memenuhi kebutuhan likuiditasnya oleh karena itu bank harus mampu mengidentifikasi karakteristik setiap produk bank baik disisi aktiva maupun pasiva serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.³¹

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengertian lain likuiditas, adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi kewajiban lancar. Perusahaan yang mempunyai likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100%. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas dengan kewajiban lancar). Likuiditas merupakan biaya yang ditanggung pemodal jika ingin menjual sekuritasnya secara cepat.³²

Konsep likuiditas ini juga diperluas dengan memasukan unsur pinjaman, yaitu kemampuan untuk mendapatkan likuiditas baik tunai maupun non tunai melalui pinjaman dari sumber-sumber ekstern perusahaan. Kemudahan mendapatkan likuiditas adalah merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen keuangan, semua jenis kegiatan bisnis, namun pada lembaga keuangan bank

³¹Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h.157

³²Rony Kountur, *Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2008)

penyediaan likuiditas merupakan hal yang lebih penting karena untuk memenuhi adanya permintaan penarikan dana sewaktu waktu para nasabah. Selain menjaga ketersediaan likuiditas, setiap bank juga harus mematuhi ketentuan atau syarat-syarat yang diterapkan oleh BI yakni Giro Wajib Minimum (GWM).³³

Pengelolaan likuiditas bagi suatu bank mengacu pada kemampuan bank yang menyediakan dana dalam jumlah cukup, tepat waktu untuk memenuhi kewajiban terutama kewajiban memenuhi ketentuan bank sentral atau pemerintah, terbinanya hubungan baik dengan bank koresponden agar saldo seimbang, memenuhi kebutuhan penarikan dana oleh penabung, pemilik rekening giro maupun debitur dan membayar kewajiban jangka panjang yang telah jatuh tempo.

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan-perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Suatu perusahaan yang mempunyai alat-alat likuid sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat likuid yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera dikatakan perusahaan tersebut insolvable.

Likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan jangka pendeknya.³⁴ Likuiditas diukur dengan mengevaluasi komponen aset dan liabilitas lancar. Sebuah bank dikatakan memiliki potensi likuiditas yang memadai ketika sebuah bank dapat memperoleh dana yang dibutuhkan secara cepat dan pada biaya yang wajar.³⁵ Secara spesifik, likuiditas menunjukkan kesanggupan bank menyediakan alat pembayaran kembali

³³Henry Faizal Noor, *Investasi-Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: PT Indeks, 2009)

³⁴Subramayam. *Manajemen Keuangan* (Teori dan Aplikasi). Edisi Keempat. Yogyakarta.,2013 h.45

³⁵Iqbal, Greuning. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta.2014. h.76

titipan yang jatuh tempo. Rasio likuiditas yang lazim digunakan dalam dunia perbankan terutama diukur dengan FDR.

Jika diperbankan konvensional dikenal dengan LDR (*loan to deposit ratio*), maka diperbankan syariah dikenal dengan FDR (*financing to deposit ratio*). FDR adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan DPK yang diterima oleh bank. FDR menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas.

Semakin tinggi rasio FDR pada suatu bank, semakin rendah tingkat likuiditas bank tersebut. Hal ini dikarenakan semakin banyak dana disalurkan kedalam bentuk pembiayaan, semakin sedikit persediaan uang tunai yang dapat digunakan untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah.

Hubungan antara likuiditas (FDR) dengan deposito *mudharabah* yaitu ketika likuiditas bank syariah baik dengan asumsi bahwa FDR bank syariah berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif), sehingga hal tersebut mempengaruhi nasabah dalam menempatkan dana khususnya deposito *mudharabah* di bank syariah.

b. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Setelah mengetahui pengertian dan manfaat dari rasio likuiditas, maka perlu diketahui jenis-jenis dari rasio likuiditas. Adapun jenis-jenis dari rasio likuiditas adalah :³⁶

1) *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

FDR adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan DPK yang diterima oleh bank. FDR menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas.

Rasio *Financing to Deposits Ratio (FDR)* dapat dihitung dengan formula:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana}} \times 100\%$$

³⁶Kasmir, *Pengantar manajemen keuangan*, (Jakarta: Penerbit Kencana, Edisi Pertama, 2015)h.119

Keterangan :

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dianggap sehat apabila FDR-nya antara 85% - 110%. Pada gilirannya bahwa semakin besar dana yang disalurkan pada masyarakat maka akan memberikan kesempatan yang besar kepada bank untuk menuai keuntungan yang besar, walaupun langkah tersebut mengandung resiko yang besar yaitu berupa resiko kredit.

2) *Current Ratio (Rasio Lancar)*

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakintinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan current ratio sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau current ratio suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara:

- a). Dengan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar.
- b). Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
- c). Dengan mengurangi jumlah utang lancar sama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.³⁷

Current ratio dapat dihitung dengan formula:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Keterangan :

Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasio lancar 1:1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Jadi dikatakan sehat jika rasionya berada diatas 1 atau diatas 100% artinya aktiva lancar jauh diatas jumlah hutang lancar.

³⁷Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFC

3) *Quick Ratio (Rasio Cepat)*

Rasio ini disebut juga acid test rasio yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan quick ratio dengan mengurangkan aktiva lancar dengan persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. Jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.

Quick ratio umumnya dianggap baik adalah semakin besar rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan.³⁸

Quick ratio dapat dihitung dengan formula :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Keterangan :

Jika terjadi perbedaan yang sangat besar antara quick ratio dengan current ratio, dimana current ratio meningkat sedangkan quick ratio menurun berarti terjadi investasi yang besar pada persediaan.

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik. Angka rasio ini tidak harus 100% atau 1:1 walaupun rasionya tidak mencapai 100% tapi mendekati 100% juga sudah dikatakan sehat.

4) *Cash Ratio (Rasio Kas)*

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar dengan kata lain *cash ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan.

³⁸Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009

Cash Ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Keterangan :

Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas + setara kas dibandingkan dengan total aktiva lancar. Semakin besar rasionya semakin baik, sama seperti quick ratio tidak harus mencapai 100%.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Likuiditas

Likuiditas merupakan hal yang penting dalam bisnis perbankan. Sebab, likuiditas berkaitan dengan masalah kepercayaan masyarakat. Bank adalah bisnis yang dilandasi pada kepercayaan. Baik buruknya likuiditas bank dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun faktor dominannya dapat dikelompokkan menjadi faktor eksternal dan faktor internal.³⁹

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi kondisi likuiditasnya bank syariah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a) Karakteristik Penabung

Faktor eksternal adalah berbagai hal yang terjadi diluar bank yang dapat mempengaruhi *fund inflow*. Secara spesifik deposan bank syariah memiliki pola perilaku menabung itu sendiri yang dimana menyimpan dalam instrumen tabungan jangka pendek sehingga bisa dicairkan kapan saja baik dengan penalti atau tanpa penalti. Untuk kepentingan jangka pendek dan lebih mengutamakan keuntungan, dalam kondisi ekonomi dimana suku bunga naik dan pasar uang yang volatile, maka mereka akan pindah kebank konvensional. Oleh karenanya banyak penabung bank syariah juga tetap memelihara rekening tabungan di bank konvensional.

b) Kondisi Ekonomi dan Moneter

Sebagai bagian dari sistem perekonomian, kondisi perekonomian secara umum sangat mempengaruhi kondisi likuiditas bank syariah. Pada saat tingkat

³⁹Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h.159

inflasi tinggi yang ditandai dengan tingginya *demand*, otoritas moneter akan mengambil kebijakan kontraksi moneter dengan memainkan instrumen moneter seperti menaikkan tingkat suku bunga Bank Indonesia. Apabila bank konvensional menaikkan tingkat suku bunganya maka deposan yang memiliki *mind-set* rasional akan menarik dananya dari bank syariah ke bank konvensional.

c) **Persaingan antar Lembaga Keuangan**

Persaingan antar lembaga keuangan juga mempengaruhi likuiditas bank syariah, pada saat bank syariah memberikan *return* yang rendah, maka pemilik dana rasional akan mencari alternatif untuk mengoptimalkan *return* mereka. Berbagai lembaga keuangan seperti bank konvensional, lembaga keuangan bukan bank, dan pasar uang merupakan pesaing yang harus diperhitungkan didalam memperebut dana masyarakat.

2. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi kondisi likuiditas bank syariah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. **Manajemen Risiko Likuiditas**

Risiko adalah potensi terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan karena adanya kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan atau pertumbuhan dana. Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana non *profit loss sharing* (PLS). Kemampuan menciptakan akses kepasar antar bank atau sumber dana lainnya, termasuk fasilitas *lender of last resort*.

b. **Pengelolaan Likuiditas**

Pengelolaan likuiditas bank untuk memenuhi tujuan dan bentuknya likuiditas yang sehat. Ciri-cirinya memiliki sejumlah alat likuid, *cash asset* yang setara dengan kebutuhan likuiditas yang diperkirakan. Memiliki likuiditas kurang dari kebutuhan, tetapi memiliki surat-surat berharga yang dialihkan menjadi kas. Memiliki kemampuan untuk memperoleh likuiditas dengan cara menciptakan uang, misal dengan menjual surat berharga dengan *repurchase agreement*.

4. Bagi Hasil

a. **Pengertian Bagi Hasil**

Sistem perekonomian Islam merupakan masalah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan pada awal terjadinya kontrak kerja sama (*akad*), yang ditentukan adalah porsi masing-masing pihak, misalnya 20:80 yang berarti bahwa atas hasil usaha yang diperoleh akan didistribusikan sebesar 20% bagi pemilik dana (*shahibul mal*) dan 80% bagi pengelola dana (*mudharib*).

Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu tidak pasti dan tidak tetap.⁴⁰ Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha.⁴¹ *Nisbah* bagi hasil merupakan *nisbah* di mana para nasabah mendapatkan hak atas laba yang disisihkan kepada deposito mereka karena deposito masing-masing dipergunakan oleh bank dengan menguntungkan.⁴² Jadi pengertian bagi hasil adalah suatu sistem yang digunakan dalam perbankan syariah dalam menentukan porsi yang didapat masing-masing pihak.

b. Mekanisme Bagi Hasil

1) Revenue sharing

Perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. *Revenue sharing* mengandung kelemahan, karena apabila tingkat pendapatan bank sedemikian rendah maka bagian bank setelah pendapatan didistribusikan oleh bank tidak mempunyai kebutuhan operasionalnya (yang lebih besar daripada pendapatan *fee*) sehingga merupakan kerugian bank dan membebani para pemegang saham sebagai penanggung kerugian.⁴³

2) Profit & Loss Sharing

Profit & loss sharing berarti keuntungan dan atau kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan ekonomi/bisnis ditanggung bersama-sama. Dalam atribut nisbah bagi hasil tidak terdapat suatu *fixed and certain return* sebagaimana

⁴⁰Adiwarman A.Karim, *Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),h.191.

⁴¹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011),h.154.

⁴²Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),h.140.

⁴³Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Azkia Publisher. Jakarta, 2009.

bunga, tetapi dilakukan *profit and loss sharing* berdasarkan produktifitas nyata dari produk tersebut.⁴⁴

Pada saat akad terjadi, wajib disepakati sistem bagi hasil yang digunakan, apakah *revenue sharing*, *profit & loss sharing*, atau *gross profit*. Jika tidak disepakati, akad itu menjadi *gharar*. Pembayaran imbalan bank syariah kepada deposan (pemilik dana) dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh oleh bank sebagai *mudharib* atas pengelolaan dana *mudharabah* tersebut, apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang besar maka distribusi hasil usaha didasarkan pada jumlah yang besar, sebaliknya apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang sangat kecil, maka distribusi hasil usaha didasarkan pada jumlah yang kecil.

Hubungan antara tingkat bagi hasil dengan deposito *mudharabah* yaitu ketika tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank tinggi maka semakin besar pula dana pihak ketiga khususnya deposito yang disimpan bank, hal ini dibuktikan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*, karena para nasabah dalam menempatkan dananya di bank syariah masih dipengaruhi oleh motif untuk mencari profit.

c. Teori Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definit *profit sharing* diartikan: “distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan”. Hal itu dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan. Mekanisme pada lembaga keuangan syariah atau bagi hasil, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian-sebagian, atau bentuk bisnis korporasi (kerjasama). Pihak-pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis tersebut harus melakukan transparansi dan kemitraan secara baik dan ideal.

⁴⁴Karim, Adiwarman. *Ekonomi Makro Islami*. 2nd edition, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.

Sebab semua pengeluaran dan pemasukan rutin yang berkaitan dengan bisnis penyertaan, bukan kepentingan pribadi yang menjalankan proyek.⁴⁵ Keuntungan yang dibagi hasilkan harus dibagi secara proporsional antara *shahibul mal* dan *mudharib*. Dengan demikian, semua pengeluaran rutin yang berkaitan dengan bisnis *mudharabah*, bukan untuk kepentingan pribadi *mudharib*, dapat dimasukkan ke dalam biaya operasional. Keuntungan bersih harus dibagi antara *shahibul mal* dan *mudharib* sesuai dengan proporsi yang disepakati sebelumnya dengan eksplisit disebut dalam perjanjian awal. Tidak ada pembagian laba sampai semua kerugian telah ditutup dan ekuiti *shahibul mal* telah dibayar kembali jika ada pembagian keuntungan sebelum habis masa perjanjian akan dianggap sebagai pembagian keuntungan di muka.

Kerjasama para pihak dengan sistem bagi hasil harus dilaksanakan dengan transparan dan adil. Hal ini disebabkan untuk mengetahui tingkat bagi hasil pada periode tertentu itu tidak dapat dijalankan kecuali harus ada laporan keuangan atau pengakuan yang terpercaya. Pada tahap perjanjian kerja sama ini disetujui oleh para pihak, maka semua aspek yang berkaitan dengan usaha harus disepakati dalam kontrak, agar antar pihak dapat saling mengingatkan.

d. Perbandingan Bagi Hasil Dengan Bunga

Tabel 2.2

BUNGA	BAGI HASIL
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung.	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
Besarnya presentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan.	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah	Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan.

⁴⁵Muhammad, *Tehnik perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah* (Yogyakarta: UII press, 2004), h.18

proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah berlipat atau keadaan ekonomi sedang <i>booming</i> .	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama, termasuk Islam.	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

Sumber : lembaga keuangan konvensional & syariah

B. Penelitian Terdahulu

- 1) MUKTIYO meneliti dengan judul pengaruh tingkat bagi hasil, inflasi, dan FDR terhadap deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan pada BSM.⁴⁶ Penelitian muktiyo ini dengan 3 variabel yaitu tingkat bagi hasil, inflasi, dan FDR sedangkan saya memakai 2 variabel yaitu tingkat likuiditas dan bagi hasil. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang dipublikasikan pada *website* BSM. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposivesampling* dengan tahun pengamatan periode 2009 sampai 2012. Metode analisis dari penelitian adalah analisis regresi linierberganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh negatif terhadap jumlah deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan di BSM, inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan di BSM dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan di BSM.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel independen menggunakan tingkat bagi hasil, dan FDR variabel dependen yaitu deposito *mudharabah* namun dalam penelitian terdahulu menggunakan deposito berjangka 6 bulan.

⁴⁶Muktiyo, *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol.5. No.1 Januari, 2014

b. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Pembedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen berupa inflasi sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variabel inflasi.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan dimensi periode 2014-2018

2) ANISAH meneliti dengan judul pengaruh tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil, inflasi, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*.⁴⁷ Penelitian anisah ini dengan 5 variabel yaitu tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil, inflasi, ukuran perusahaan dan likuiditas sedangkan saya memakai 2 variabel yaitu tingkat likuiditas dan bagi hasil. Populasi dalam penelitian ini seluruh BUS yang ada di Indonesia. Data yang dipakai adalah laporan statistik perbankan syariah periode Januari 2009 hingga Mei 2012. Teknik pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling* dan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil dan ukuran perusahaan berpengaruh positif, dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan bank syariah. Likuiditas dan inflasi tidak menunjukkan pengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* 1 bulan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel independen menggunakan tingkat bagi hasil dan likuiditas, variabel dependen menggunakan deposito *mudharabah* namun dalam penelitian terdahulu menggunakan istilah pertumbuhan deposito *mudharabah*.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda.
- c. Sampel yang digunakan ialah Bank Umum Syariah.

⁴⁷Anisah, *Jurnal Ekonomi Islam | Islamic Economics* Jurnal Vol.6 No.1, Januari 2009-Mei 2012

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen berupa suku bunga, inflasi dan ukuran perusahaan sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan bagi hasil dan likuiditas.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel BUS di Indonesia periode Januari 2009–Mei2012 sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan 6 sampel BUS di Indonesia periode 2014-2018.

3) RACHMAN meneliti dengan judul pengaruh tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, ukuran bank, dan jumlah cabang terhadap simpanan *mudharabah*.⁴⁸ Penelitian rachman ini dengan 4 variabel yaitu tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil, ukuran bank dan jumlah cabang sedangkan saya memakai 2 variabel yaitu tingkat likuiditas dan bagi hasil. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 BUS di Indonesia. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan triwulan BUS dengan periode pengamatan 2010 hingga 2012. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*, ukuran bank tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*, dan jumlah kantor cabang berpengaruh positif dan signifikan simpanan *mudharabah*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel independen menggunakan tingkat bagi hasil dan variabel dependen menggunakan simpanan *mudharabah*.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda.
- c. Sampel yang digunakan Bank Umum Syariah.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen berupa suku bunga, ukuran bank, dan jumlah cabang sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan tingkat bagi hasil.

⁴⁸Rachman, *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol.5. No.1 2010-2012

- b. Penelitian terdahulu menggunakan 8 sampel BUS di Indonesia periode 2010-2012 sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan 6 sampel BUS di Indonesia periode 2014 - 2018.

4) NATALIE meneliti dengan judul pengaruh tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada BSM periode 2009 sampai 2012 dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan BSM.⁴⁹ Penelitian natalie ini dengan 2 variabel yaitu tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil, sedangkan saya juga memakai 2 variabel yaitu tingkat likuiditas dan bagi hasil. Metode analisis dari penelitian ini adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum secara bersama-sama berpengaruh jumlah simpanan deposito *mudharabah*, sedangkan secara parsial diketahui hanya variabel tingkat bagi hasil yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel independen menggunakan tingkat bagi hasil dan variabel dependen menggunakan deposito *mudharabah*.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen berupa suku bunga, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variabel suku bunga.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel Bank Syariah Mandiri periode 2009-2012 sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan dimensi periode 2014–2018

⁴⁹Natalie, *Jurnal Ekonomi Islam / Islamic Economics* Jurnal Vol.6 No.1, 2009- 2012

5) ANDRIYANTI meneliti dengan judul pengaruh tingkat suku bunga berjangka 1 bulan pada bank konvensional, tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan, FDR yang menggambarkan likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan.⁵⁰ Penelitian andriyanti ini dengan 3 variabel yaitu tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil, dan likuiditas sedangkan saya memakai 2 variabel yaitu tingkat likuiditas dan bagi hasil. Objek penelitian ini adalah BMI (Bank Muamalat Indonesia) periode 2003 sampai 2009. Penelitian ini menggunakan data *time series* bulanan untuk mengukur semua variabel yang digunakan dalam menganalisis model yang telah dibangun. Pengelolaan data menggunakan metode *ordinary least square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga bank konvensional berpengaruh negatif dan signifikan. Tingkat bagi hasil, inflasi, dan ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan, sedangkan tingkat likuiditas yang diukur dengan FDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* 1 bulan di Bank Muamalat Indonesia.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel independen menggunakan tingkat bagi hasil dan likuiditas, variabel dependen menggunakan deposito *mudharabah* namun dalam penelitian terdahulu menggunakan deposito berjangka 1 bulan.

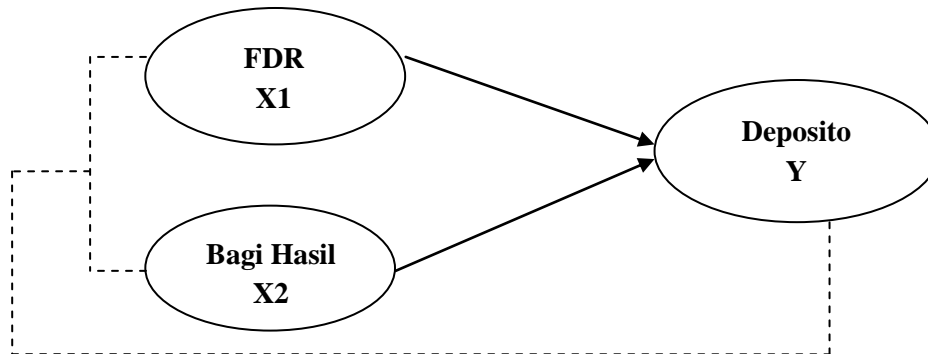
Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen berupa suku bunga, dan ukuran perusahaan sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan bagi hasil dan likuiditas.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel Bank Muamalat Indonesia periode 2003-2009 sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia periode 2014 - 2018.

⁵⁰ Andriyanti, *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol.5. No.1 2003-2009

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teori dan latar belakang masalah maka dapat digambarkan hubungan antar variabel dengan kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Keterangan :

..... : Uji Simultan

—— : Uji Parsial

Berdasarkan gambar diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pengaruh Likuiditas maka Rasio FDR dan Bagi Hasil berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau jawaban sementara yang masih perlu adanya pembuktian dan kebenaran.

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H_{01} : Likuiditas (X1) tidak berpengaruh terhadap deposito perbankan syariah di Indonesia (Y)
- H_1 : Likuiditas (X1) berpengaruh terhadap deposito perbankan syariah di Indonesia (Y)
- H_{02} : Bagi hasil (X2) tidak berpengaruh terhadap deposito perbankan syariah di Indonesia (Y)
- H_2 : Bagi hasil (X2) berpengaruh terhadap deposito perbankan syariah di Indonesia (Y)
- H_{03} : Likuiditas (X1) dan Bagi Hasil (X2) bersama-sama tidak berpengaruh terhadap deposito perbankan syariah di Indonesia (Y)
- H_3 : Likuiditas (X1) dan Bagi Hasil (X2) bersama-sama berpengaruh terhadap deposito perbankan syariah di Indonesia (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator.⁵¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1). Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat dari penelitian ini adalah pada Perbankan Syariah di Indonesia.

2). Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai dari September 2019-Januari 2020.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tercatat dalam buku atau suatu laporan namun juga dapat dari hasil labolaturium atau disebut juga data yang sudah diolah. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data panel. Data panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Sedangkan sumber data yang dikumpulkan melalui laporan keuangan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

⁵¹Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Penerbit:FEBI UINSU Press, Edisi Pertama, 2016),h.7

D. Subjek dan Objek Penelitian

1). Subjek

Subjek adalah keseluruhan unit analisis/hasil pengukuran yang dibatasi oleh suatu kriteria tertentu⁵². Subjek merupakan banyaknya target yang akan menjadi objek penelitian. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang berjumlah 14 Bank.

2). Objek

Objek atau dapat juga disebut dengan sampel penelitian, sampel adalah “Sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari populasi itu”.⁵³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan menentukan objek melalui beberapa ketentuan,⁵⁴ Mengingat jumlah populasi yang tergolong besarmakan jumlah sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin⁵⁵, adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditolerir, plus minus faktor kesalahan

Berdasarkan rumus diatas dengan dengan populasi sebesar 14, tingkat kesalahan yang ditolerir sebesar 0,10 ; maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{14}{1 + (14)(0,01^2)}$$

$n = 6,05$ atau dibulatkan menjadi 6 yaitu bank umum syariah yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala dari tahun 2014-2018 yaitu sebanyak 6

⁵²Ety Rochaety, *Metodologi Penelitian*. h.63

⁵³*Ibid*48

⁵⁴*Ibid*

⁵⁵Juliandi, 2014.

perusahaan yang terdiri dari Bank Muamalat, BNI Syariah, BCA Syariah, Bank Panin Syariah, BTPN Syariah dan BRI Syariah.

E. Defenisi Operasional Variabel

Konsep dasar dari defenisi operasional mencakup pengertian untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dengan tujuan untuk menjabarkan variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Ada dua jenis variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian untuk diteliti, variabel ini dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah deposito *mudharabah* Bank syariah di Indonesia (dalam satuan miliar) berperiode tahun 2014 sampai 2018. Deposito *mudharabah* adalah simpanan berjangka bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu yang telah ditentukan dengan imbalan bagi hasil.

Pengukuran deposito *mudharabah* dapat diukur menggunakan skala rasio dengan cara :

$$\text{Deposito Mudharabah} = \frac{\text{Total Deposito Mudharabah}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

2. Variabel Independen (X)

a. Tingkat Likuiditas (X1)

Likuiditas menunjukkan kesanggupan bank menyediakan alat pembayaran kembali titipan yang jatuh tempo. Tingkat likuiditas diukur dengan FDR, jika rasio FDR rendah maka semakin tinggi tingkat likuiditas suatu bank. Namun sebaliknya, jika rasio FDR tinggi maka semakin rendah tingkat likuiditas suatu bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/27/DPM 1 Desember 2011, rumus untuk menghitung FDR adalah :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Total pembiayaan pada rumus diatas yaitu pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah, tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk antar bank.

b. Bagi Hasil

Bagi Hasil dalam penelitian adalah rata-rata tingkat imbalan kepada nasabah atau investasi deposito *mudharabah* yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Untuk menghtiung tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (TBHM) dapat dihitung dengan rumus :

$$TBHM = \frac{\text{Bagi Hasil Deposito Mudharabah untuk Investor}}{\text{Volume Deposito Mudharabah}} \times 100\%$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi dokumentasi yaitu mempelajari data-data yang ada dalam perusahaan dan berhubungan dengan penelitian ini variabel yang dipakai yaitu varibel dependen deposito, variable independen likuiditas dan bagi hasil yang diperoleh dari statistic perbankan syariah OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

G. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data stastistik deskriptif diantaranya seperti diagram, grafik, mean, modus, dll.⁵⁶

⁵⁶Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Penerbit:FEBI UINSU Press, Edisi Pertama, 2016),h.79

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang menggunakan *software SPSS* versi 18 dengan teknik statistik. “Statistik memegang peranan yang penting dalam penelitian, baik dalam penyusunan model, dalam perumusan hipotesis, dalam pengembangan alat dan instrument pengumpulan data, dalam penyusunan desain penelitian, dalam penentuan sampel, dan dalam analisis data”.⁵⁷

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang didalam model regresi ini, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar model peramalan yang dibuat menjadi valid sebagai alat peramalan. Syarat-syarat tersebut apabila dipenuhi semuanya, maka model regresi linear tersebut dikatakan BLUE. BLUE adalah singkatan dari *Best Linear Unbiased Estimation*. Adapun dalam memenuhi syarat tersebut dapat dilakukan dengan pengujian asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal.

1. Pengujian P-Plot Regression

Hal ini dilakukan dengan melihat gambar P-Plot regression pada hasil uji SPSS. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

⁵⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2016) h.133

2. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variable bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linier atau hubungan yang kuat antara satu variable bebas atau variable prediktor lainnya didalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variable bebas, nilai VIF (Variance Inflasi Factor), yang tidak melebihi 4 atau 5.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Dalam uji autokorelasi ini digunakan uji Durbin Watson, yaitu uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual.

Uji Durbin Watson akan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua (2) nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$ atau biasa dinotasikan juga sebagai berikut: $(4-DW) > DU < DW$.

2). Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variable dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan Antara variabel independen dengan variable dependen apakah masing- masing variable independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen (Deposito Mudharabah)

X1=Variabel independen(Tingkat Likuiditas)

X2 = Variabel independen(Bagi Hasil)

A = Konstanta yaitu (nilai Y bila X1, X2) = 0

B = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3). Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Koefisien Determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persenta sebesarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan, adapun hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, misalnya nilai R Square sebesar 80% maksudnya adalah pengaruh yang diberikan oleh variabel

independen terhadap variabel dependen cukup kuat yaitu sebesar 80% yang berarti masih ada 20% lagi pengaruh yang berasal dari variabel lainnya yang tidak ikut dalam penelitian ini.

4). Uji Hipotesis

a. Uji-t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial dari variable lindependen terhadap variable dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda. Uji-t digunakan dalam penelitian ini untuk menguji signifikan korelasi sederhana apakah variabel bebas (X) secara parsial atau mempunyai hubungan signifikan atau sebaliknya terhadap variabel terikat (Y). Dalam pengujian hipotesis, kita terlebih dahulu menetapkan tingkat/taraf signifikan sipengujian kita (biasanya disimbolkan dengan α (alpha)). Misalnya 1%, 5%, 10% dan seterusnya. Nah, taraf/tingkat signifikansi tersebut yang merupakan probabilita dalam tabel ini. Dalam pengujian hipotesis untuk model regresi, derajat bebas ditentukan dengan rumus $n - k$. Dimana n = banyak observasi sedangkan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat). (Catatan: untuk pengujian lain misalnya uji hipotesis rata-rata dll nya rumus ini bias berbeda).

Rumus yang digunakan untuk menghitung Uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

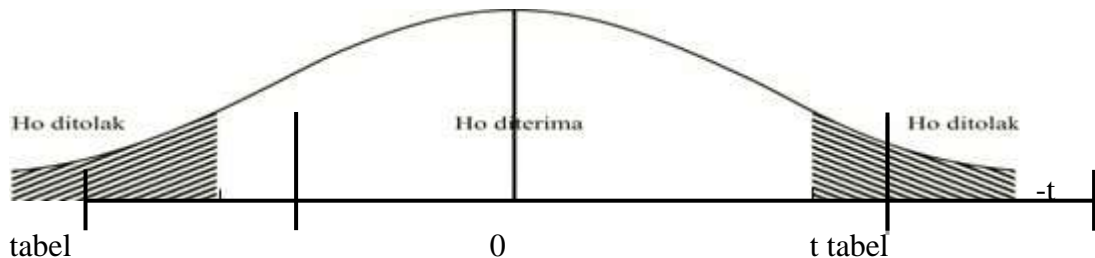
n = Banyaknya sampel

Bentuk Pengujian :

- 1) $H_0 : r_s = 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- 2) $H_0 : r_s \neq 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-k$
- H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

b. Uji F

Model hipotesis penelitian satu adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variable independen (bebas) terhadap variable dependen (terikat) secara simultan.

Dalam pengujian hipotesis, kita terlebih dahulu menetapkan tingkat/taraf signifikan sipengujian kita (biasanya disimbolkan dengan α (alpha)). Misalnya 1%, 5%, 10% dan seterusnya. Selanjutnya, judul masing-masing baris adalah derajat bebas/degree of freedom (df) untuk penyebut, atau dikenal dengan df_2 . Dimana df adalah sebagai penyebut yang menunjukkan banyaknya jumlah variabel sedangkan df_2 sebagai pembilang yang menunjukkan jumlah sampel.

Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji-F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

FH = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variable independen

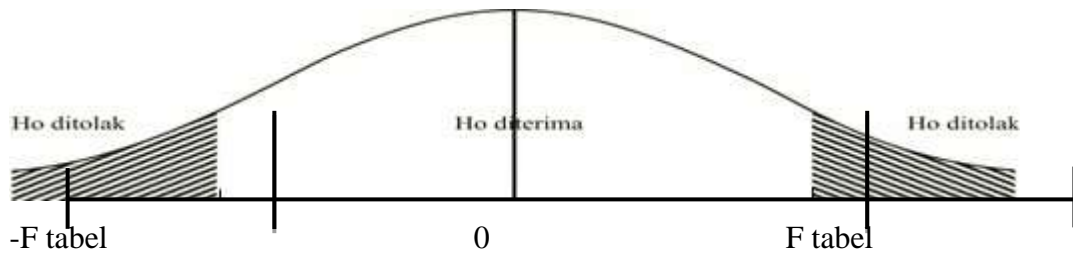
N = Jumlah anggota sampel

Bentuk Pengujiannya:

- 1) $H_0 : \mu = 0$, artinya ada pengaruh antara variable X1 dan X2 terhadap variabel Y
- 2) $H_0 : \mu \neq 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b. Terima H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Adapun data penelitian terkait Jumlah Deposito, Bagi Hasil dan FDR

Perbankan Syariah di Indonesia (dalam Milyar Rp) sebagai berikut:

Bank	DepositoMudharabah				
	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Muamalat	1.808	1.316	828	737	437
BNI Syariah	9.841	10.405	12.691	14.221	13.219
BCA Syariah	1.659	2.858	3.365	3.913	3.817
Bank Panin Syariah	8.323	1.040	599	533	512
BTPN Syariah	2.321	3.024	4.330	5.154	5.221
BRI Syariah	1.123	1.285	1.121	858	788

Bank	Bagi Hasil				
	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Muamalat	2.332	2.121	2.237	2.485	2.096
BNI Syariah	1.456	1.583	1.897	2.221	2.313
BCA Syariah	14	23	46	37	39
Bank PaninSyariah	321	421	397	480	512
BTPN Syariah	34	50	48	72	81
BRI Syariah	112	128	167	141	143

Bank	FDR (%)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Muamalat	97	99	101	104	106
BNI Syariah	61	62	69	71	77,4
BCA Syariah	74	79	88	90	90
Bank Panin Syariah	78	89	89	97	98
BTPN Syariah	91	93	92	94	95
BRI Syariah	67	68	67	71	73

Sumber : Laporan Keuangan OJK Perbankan Syariah,2019

Berdasarkan data diatas, pada Bank Muamalat tingkat deposito terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun lalu tingkat bagi hasilnya mengalami fluktuasi setiap tahunnya, kemudian pada BNI Syariah tingkat deposito cenderung meningkat dari tahun ke tahun diikuti dengan peningkatan bagi hasilnya. Kemudian pada BCA Syariah tingkat deposito juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dan peningkatan bagi hasil. Pada Bank Panin Syariah mengalami penurunan deposito disetiap tahunnya namun peningkatan bagi hasil. BTPN Syariah dan BRI Syariah memiliki nilai deposito dan bagi hasil yang

berfluktuasi. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya perpindahan dana nasabah bank syariah ke bank konvensional atau ke bank syariah sejenis lainnya, sehingga dalam melakukan kegiatan pembiayaan pada masyarakat pun, bank syariah harus bijak menentukannya, agar seimbang dengan dana yang dihimpun.

Kemudian *Financing Deposit Ratio* (FDR) mengalami fluktuasi peningkatan setiap tahunnya, jika semakin tinggi tingkat jaminan pengembalian (FDR) yang diberikan bank kepada nasabah akan mengakibatkan meningkatnya kepercayaan dan kenyamanan nasabah, sehingga dapat meningkatkan deposito di bank syariah. Masyarakat akan lebih tertarik untuk menempatkan dana yang dimilikinya pada bank yang memberikan jaminan keamanan karena akan mendapatkan kenyamanan yang lebih tinggi.

FDR merupakan rasio jumlah modal yang disalurkan oleh perbankan terhadap modal yang dimiliki oleh perbankan. Dengan kata lain, FDR menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyalurkan dana kepada debitur sekaligus membayarkan kembali kepada deposan dengan mengandalkan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditas. Karena kemampuan bank dalam menjamin pengembalian dana kepada nasabahnya atau *Financing Deposit Ratio* akan berpengaruh pada deposito *mudharabah* bank syariah.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah salah satu cara untuk melihat sebaran data terkait dengan tingkat minimum, maksimum dan rata-rata data untuk mengetahui dan membandingkan kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat di deskripsikan sebagai berikut :

Tabel IV.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi Hasil	30	14.00	2485.00	800.2333	944.24820
FDR	30	34.00	77.00	62.9000	11.30868
Deposito	30	437.00	14221.00	3832.8667	4203.47697
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah (2019)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya jumlah data berjumlah 30 data, dan nilai bagi hasil tertinggi sebesar 2.485 Milyar yaitu dimiliki oleh Bank Muamalat dan terendah sebesar 14 Milyar dari BCA Syariah kemudian nilai

likuiditas tertinggi sebesar 77 dan terendah sebesar 34, kemudian nilai deposito tertinggi sebesar 14.221 Milyar dari BNI Syariah dan terendah sebesar 437 Milyar oleh Bank Muamalat.

3. Analisis Data

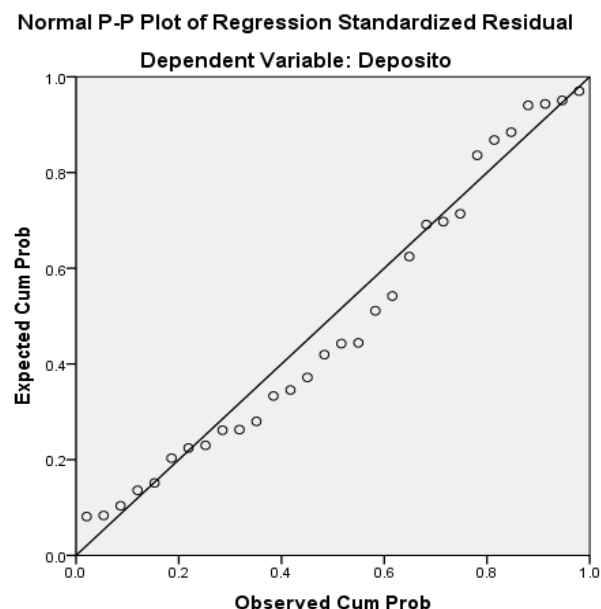
Bagian ini adalah menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari subbab sebelumnya (subbab deskripsi data). Data-data yang telah dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu, dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis untuk penarikan kesimpulan.

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada model regresi linear berganda merupakan model yang baik atau tidak.

1. Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar IV.1 Normalitas

Sumber : Data diolah (2019)

Gambar diatas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini cenderung normal.

Dalam uji normalitas juga dapat digunakan pengujian Kolmogorov-smirnov test dengan melihat nilai Asymp 2 tailed nya, jika berada di atas 0,05 maka dapat dinyatakan bahwasannya data berdistribusi normal dan jika di bawah 0,05 maka dapat dinyatakan bahwasannya data tidak normal. Adapun pengujian kolmogorov-smirnov dinyatakan pada tabel di bawah ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Bagi Hasil	FDR	Deposito
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	800.2333	62.9000	3832.8667
	Std. Deviation	944.24820	11.30868	4203.47697
	Absolute	.287	.140	.218
Most Extreme Differences	Positive	.287	.106	.218
	Negative	-.203	-.140	-.210
Kolmogorov-Smirnov Z		1.570	.769	1.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114	.596	.115

Sumber : Data SPSS (diolah)

Pada data di atas dapat dilihat bahwasannya ketiga variabel di atas memiliki nilai Asym, Sig (2-tailed) di atas 0,05, yaitu 0,114 (Bagi Hasil, 0,596 (FDR) dan 0,115 (Deposito), artinya variabel Bagi hasil FDR dan Deposito memiliki data yang berdistribusi normal.

2. Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Carayang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIf*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

Tabel IV.2 Coefficient
Coefficients^a

Model		Correlations		Collinearity Statistics	
		Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	Bagi Hasil	.292	.266	.917	1.091
	FDR	.339	.315	.917	1.091

Sumber : Data diolah(2019)

Kedua variabel independent yaitu X_1 , dan X_2 , memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) lebih kecil dari 4, sehingga tidak terjadi multikolonieritas dalam variable independen penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Dalam uji autokorelasi ini digunakan Uji Durbin Watson, yaitu uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual.

Adapun hasil pengujian Durbin Watson digambarkan pada tabel berikut ini :

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	27 ^a	.026	.688

Sumber : Data SPSS (diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya nilai Durbin Watson sebesar 0,688 yaitu lebih besar dari 0,400 sehingga dapat dinyatakan bahwasanya tidak terjadi autokorelasi pada data pengujian.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun regresi linear berganda bertujuan untuk melihat hubungan dan arah hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persamaan. Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + e$$

Tabel IV.3 Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4837.363	4027.788	
	Bagi Hasil	1.238	.781	.278
	FDR	122.095	65.219	.328

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil dari proses yang menggunakan program software SPSS sebagai penghitungan, maka hasilnya sebagai berikut :

$$Y = 4837 + 1,238 X_1 + 122X_2 + e$$

- 1) Konstanta mempunyai nilai regresi positif, artinya jika variabel Bagi Hasil (X_1) dan Likuiditas (X_2) dianggap nol, maka ada kenaikan Deposito .
- 2) Bagi Hasil (X_1) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Bagi Hasil maka akan terjadi peningkatan Deposito .
- 3) Likuiditas (X_2) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Likuiditas maka akan terjadi peningkatan Deposito .

c. Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis terdiri dari pengujian secara parsial (Uji t) dan pengujian secara parsial (Uji F), adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut :

1. Uji t (Secara Parsial)

Tujuan dari Uji t adalah untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. data tersaji pada tabel di bawah ini, adapun t tabel = 1,81 (lihat tabel t untuk N=100).

Tabel IV.4 Uji t
Coefficients^a

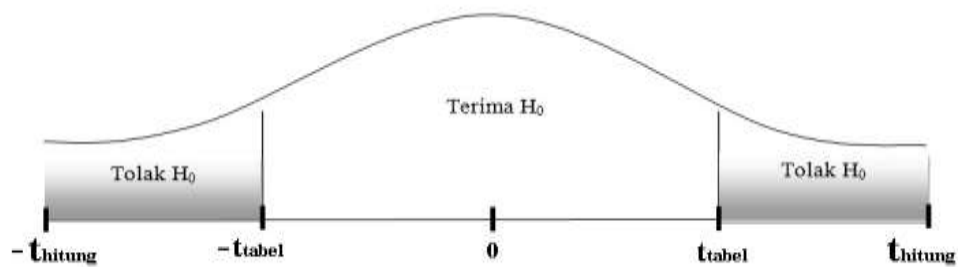
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	
	(Constant)	4837.363	4027.788		-1.201	.240	
1	Bagi Hasil	1.238	.781	.278	3.585	.000	.373
	FDR	122.095	65.219	.328	3.872	.002	.409

Sumber : Data diolah (2019)

a) Pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel bagihasil menunjukkan nilai $t = 3,585 > t \text{ tabel} = 1,81$, Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel bagihasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar $= 0,000$ dan lebih kecil dari 0.05 dengan demikian berarti Bagi Hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

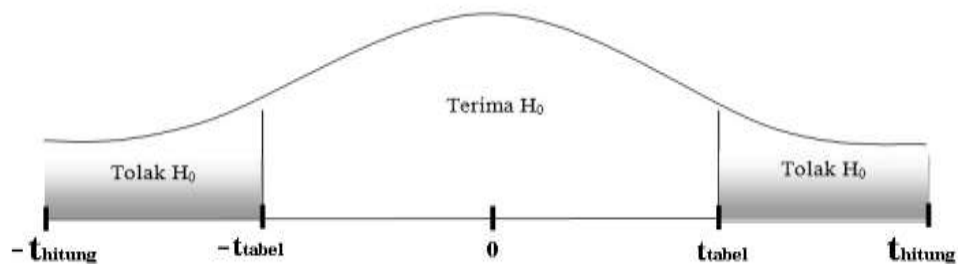
Deposito, yang berarti Hipotesis diterima. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel seperti diuraikan pada gambar berikut ini :



Gambar IV.2 Pengujian Hipotesis I

b) Pengaruh Likuiditas terhadap Deposito

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Likuiditas menunjukkan nilai $t = 3,872 > t \text{ tabel} = 1,81$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,002 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Deposito, hal ini berarti Hipotesis diterima.



Gambar IV.3 Pengujian Hipotesis II

2. Uji F (Secara Simultan)

Hasil perhitungan Uji F disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.5 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121876146.255	2	60938073.127	4.213	.026 ^b
	Residual	390531193.212	27	14464118.267		
	Total	512407339.467	29			

Sumber : Data diolah (2019)

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 4,213 >$ dari $F_{tabel} = 3,30$ (lihat tabel F untuk $N = 30$) dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,026 < 0,05$. Artinya Bagi Hasil dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Deposito, maka keputusannya Hipotesis diterima.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*.

Tabel IV.6 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.869 ^a	.756	.738	2.44254	.756	42.527	4

Sumber : Data diolah

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (*R Square*) sebesar 0,756, hal ini berarti variabel bagi hasil dan likuiditas secara bersama-sama hanya berpengaruh sebesar 75,6% terhadap Deposito sedangkan sisanya 24,4% Deposito dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini seperti kualitas pelayanan, disiplin kerja, dan variabel lain yang mempengaruhi Deposito yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito

Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama didalam melakukan kegiatan usaha. Didalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih. Pembagian hasil keuntungan antara pihak yang melakukan kontrak ditentukan berdasarkan kesepakatan mengenai nisbah bagi hasil pada kontrak, yang ditentukan di muka.

Cara perhitungan bagi hasil terdapat dua mekanisme yaitu: profit sharing dan revenue sharing. Profit sharing yang berarti perhitungan bagi hasil yang didasarkan kepada hasil net (bersih) dari total pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Sedangkan Revenue sharing yang berarti perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total

pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pendapatan-pendapatan tersebut.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel bagi hasil menunjukkan nilai $t = 3,585 > t \text{ tabel} = 1,81$, Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel bagi hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar $= 0,000$ dan lebih kecil dari $0,05$ dengan demikian berarti Bagi Hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Deposito yang berarti Hipotesis diterima.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Deposito

Likuiditas adalah kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat. Dalam kewajiban tersebut termasuk penarikan yang tidak dapat diduga seperti *commitment loan* maupun penarikan-penarikan tidak terduga lainnya. Suatu bank dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat membayar kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua deposannya serta dapat memenuhi semua permintaan pembiayaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.

Pentingnya bank mengelola likuiditas secara baik, terutama ditujukan untuk memperkecil resiko likuiditas yang disebabkan oleh adanya kekurangan dana sehingga dalam memenuhi kewajibannya, bank terpaksa harus mencari dana dengan tingkat bagi hasil yang lebih tinggi dari tingkat bagi hasil pasar atau bank terpaksa menjual asetnya dengan resiko rugi yang cukup besar.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Likuiditas menunjukkan nilai $t = 3,872 > t \text{ tabel} = 1,81$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,002 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Deposito hal ini berarti Hipotesis diterima.

3. Interpretasi Penelitian

Deposito dengan prinsip mudharabah adalah jenis investasi pada Bank dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu atau saat jatuh tempo deposito yang sesuai jangka waktunya.

Jenis deposito berjangka ada dua yaitu :

(1) deposito berjangka biasa yang berakhir pada jangka waktu yang diperjanjikan, perpanjangan hanya dapat dilakukan setelah ada permohonan baru/ pemberitahuan dari penyimpanan,

(2) deposito berjangka otomatis, dimana pada saat jatuh tempo secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu yang sama tanpa pemberitahuan dari penyimpan.

Deposito ini menggunakan prinsip mudharabah yaitu suatu pengkongasian antara dua pihak dengan pihak pertama selaku pemilik dana (shahibul maal) menyediakan dana, dan pihak kedua selaku pengelola dana (mudharib) bertanggungjawab atas pengelolaan dana. Dengan demikian pihak bank/mudharib akan memberitahukan kepada pihak investor/shahibul maal mengenai nisbah/ratio dan tata cara pemberian keuntungan dan/atau perhitungan pembagian keuntungan serta resiko yang dapat timbul dari investasi yang dimaksud dan apabila telah mencapai kata sepakat, maka hal tersebut dicantumkan dalam akad. Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 4,213 >$ dari $F_{tabel} = 3,30$ (lihat tabel F untuk $N = 30$) dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,026 < 0,05$. Artinya Bagi Hasil dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Deposito, maka keputusannya Hipotesis diterima.

Hasil penelitian muktiyo yang menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh negatif terhadap jumlah deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan di BSM, inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan di BSM dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan di BSM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian saya yang menunjukkan FDR sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah, dan sedikit berbeda dengan penelitian saya, karena penelitian muktiyo menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh negatif sedangkan penelitian saya menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah.

Hasil penelitian anisah yang menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil dan ukuran perusahaan berpengaruh positif, dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan bank syariah. Likuiditas dan inflasi tidak menunjukkan pengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* 1 bulan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian saya yang menunjukkan tingkat bagi hasil sama-sama berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah, dan sedikit berbeda dengan penelitian saya jika dipenelitian anisah FDR tidak menunjukkan pengaruh terhadap pertumbuhan deposito mudharabah akan tetapi dipenelitian saya menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah.

Hasil penelitian rachman yang menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*, ukuran bank tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*, dan jumlah kantor cabang berpengaruh positif dan signifikan simpanan *mudharabah*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian saya yang menunjukkan tingkat bagi hasil sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah.

Hasil penelitian natalie yang menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum secara bersama-sama berpengaruh jumlah simpanan deposito *mudharabah*, sedangkan secara parsial diketahui hanya variabel tingkat bagi hasil yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian saya yang menunjukkan tingkat bagi hasil sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah. Hasil penelitian andriyanti yang menunjukkan bahwa tingkat suku bunga bank konvensional berpengaruh negatif dan signifikan. Tingkat bagi hasil, inflasi, dan ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan, sedangkan tingkat likuiditas yang diukur dengan FDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* 1 bulan di Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian saya yang menunjukkan tingkat bagi hasil sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah, dan sedikit berbeda dengan penelitian saya yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi Hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Deposito pada Bank Syariah di Indonesia dengan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel bagi hasil menunjukkan nilai $t = 3,585 > t_{\text{tabel}} = 1,81$, Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel bagi hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar $= 0,000$ dan lebih kecil dari 0.05
2. Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Deposito pada Bank Syariah di Indonesia dengan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Likuiditas menunjukkan nilai $t = 3,872 > t_{\text{tabel}} = 1,81$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,002 < 0,05$
3. Bagi Hasil dan Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Deposito pada Bank Syariah di Indonesia dengan hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{\text{hitung}} = 4,213 > \text{dari } F_{\text{tabel}} = 3,30$ (lihat tabel F untuk $N = 30$) dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,026 < 0,05$.

B. Saran

1. **Kepada Perusahaan** dalam kaitannya dengan Bagi Hasil perusahaan-perusahaan perbankan syariah di Indonesia harus meningkatkan pembiayaan-pembiayaan kepada nasabah agar dapat bersaing dengan bank konvensional mengingat tingkat bagi hasil perusahaan perbankan syariah yang masih kecil dibanding bank konvensional. Tingkat likuiditas

perusahaan perbankan syariah yang diukur melalui FDR masih dibawah standar yang ditetapkan sehingga perbankan syariah di Indonesia harus mampu meningkatkan kemampuannya dalam melakukan pembiayaan kepada nasabah dalam jumlah yang besar.

2. **Kepada Pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK)** diharapkan terus melakukan pendampingan dan pengawasan yang keterkaitan pembiayaan bank kepada nasabah agar dapat memberikan kenyamanan dan keamanan serta edukasi yang baik.
3. **Kepada Peneliti Selanjutnya** disarankan untuk menambah variabel independen lainnya sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ifham Solihin. Ahmad, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010
- Machmud, A. *Bank syariah: teori, kebijakan, dan studi empiris di Indonesia*, Jakarta: penerbit erlangga, 2011
- Harahap, Muhammad Ikhsan. *Analisis factor-faktor yang mempengaruhi Aset BPRS*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Vol.5 No.1 Ed. Jan-Juni 2019
- Zainul, Arifin. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta:Alvabeta, 2002
- Deby Andraini, *Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014
- Andri. Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, Edisi Kedua, 2017
- Irsyad. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Sygma Arkanleema, 2009
- Haji Abdul malik Abdul karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar jilid 2*, Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 2001
- Ginanjari, *Pengaruh Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Studi pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek*, 2013
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2002
- M. Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah Dan Implementasinya Dalam Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009

- A. Wangsawidjaja, Z..*Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia, 2012
- M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia), 2011
- Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2010
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Penerbit Kencana, Ed. Pertama, 2015
- Andri. Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, dalam Aslikhah,) 2011, “*Strategi Pemasaran Pada BMT Masalah*” Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam, Jurnal Malia VOL 1 Nomor 1 Tahun 2011.
- Purwanda dan Muttaqien, *Model Pengembangan SDM Industri Perbankan Syariah di Indonesia*. *Forum Riset Perbankan Syariah*, Vol. V, 2012
- Adiwarman A.Karim, *Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Penerbit: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Muhammad. *Teknik perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII press, 2004
- Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hove), 2006
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta :Ghalia Indonesia, 2005
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Penerbit: FEBI UINSU Press, Ed. Pertama, 2016
- Rochaety E, dkk.. *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, Edisi Pertama. Penerbit Mitra Wacana Media : Jakarta, 2007
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta), 2008

LAMPIRAN

REGRESSION

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Deposito	3832.8667	4203.47697	30
Bagi Hasil	800.2333	944.24820	30
FDR	62.9000	11.30868	30

Correlations

		Deposito	Bagi Hasil	FDR
Pearson Correlation	Deposito	1.000	.373	.409
	Bagi Hasil	.373	1.000	.288
	FDR	.409	.288	1.000
Sig. (1-tailed)	Deposito	.	.021	.012
	Bagi Hasil	.021	.	.061
	FDR	.012	.061	.
N	Deposito	30	30	30
	Bagi Hasil	30	30	30
	FDR	30	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR, Bagi Hasil ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Deposito

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.488 ^a	.238	.181	3803.17213	.238	4.213	2

Model Summary^b

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	27 ^a	.026	.688

a. Predictors: (Constant), FDR, Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Deposito

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121876146.255	2	60938073.127	4.213	.026 ^b
	Residual	390531193.212	27	14464118.267		
	Total	512407339.467	29			

a. Dependent Variable: Deposito

b. Predictors: (Constant), FDR, Bagi Hasil

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	4837.363	4027.788		-1.201	.240	
	Bagi Hasil	1.238	.781	.278	3.585	.000	.373
	FDR	122.095	65.219	.328	3.872	.002	.409

Coefficients^a

Model		Correlations		Collinearity Statistics	
		Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
1	Bagi Hasil	.292	.266	.917	1.091
	FDR	.339	.315	.917	1.091

a. Dependent Variable: Deposito

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Bagi Hasil	FDR
1	1	2.556	1.000	.00	.06	.00
1	2	.429	2.441	.01	.89	.01
	3	.015	13.264	.98	.05	.99

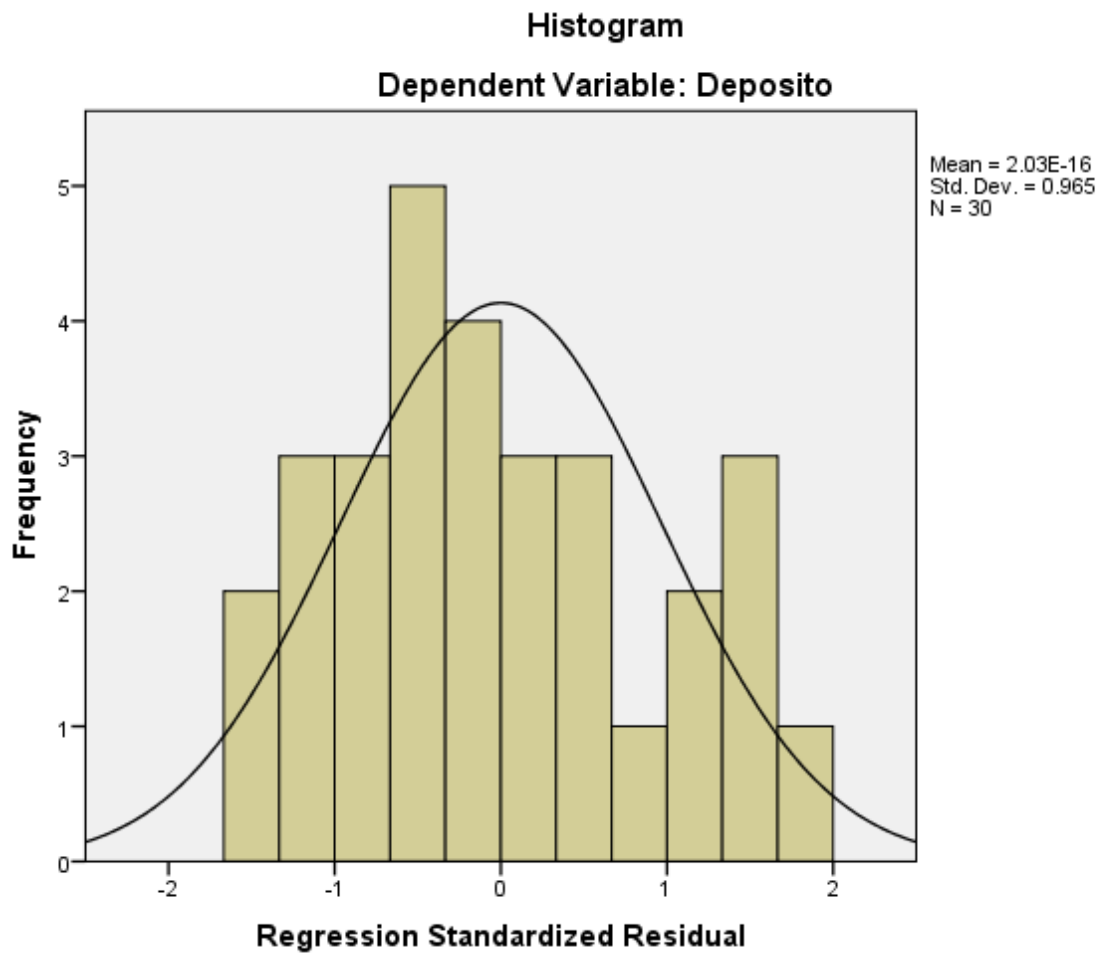
a. Dependent Variable: Deposito

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-637.8702	7068.7334	3832.8667	2050.03067	30
Std. Predicted Value	-2.181	1.578	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	763.681	1934.458	1175.102	260.401	30
Adjusted Predicted Value	-2226.1892	6987.9023	3822.6391	2193.07041	30
Residual	-5315.45068	7152.26660	.00000	3669.68566	30
Std. Residual	-1.398	1.881	.000	.965	30
Stud. Residual	-1.516	2.012	.001	1.025	30
Deleted Residual	-6250.90234	8189.23633	10.22756	4149.50565	30
Stud. Deleted Residual	-1.555	2.142	.010	1.050	30
Mahal. Distance	.203	6.536	1.933	1.322	30
Cook's Distance	.000	.225	.045	.061	30
Centered Leverage Value	.007	.225	.067	.046	30

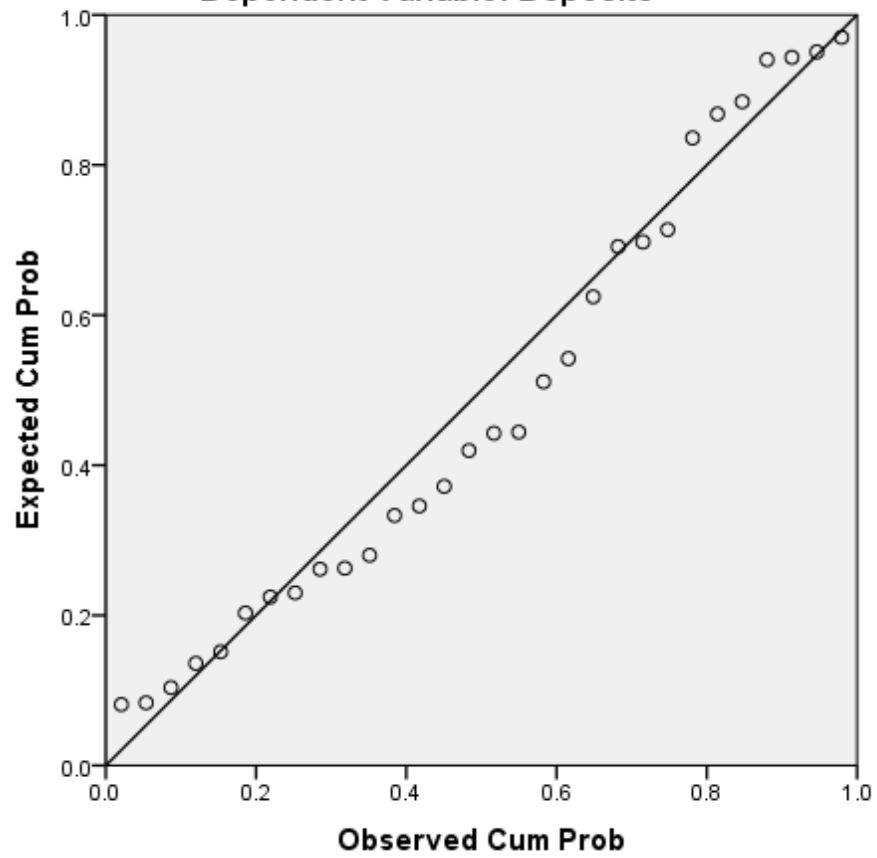
a. Dependent Variable: Deposito

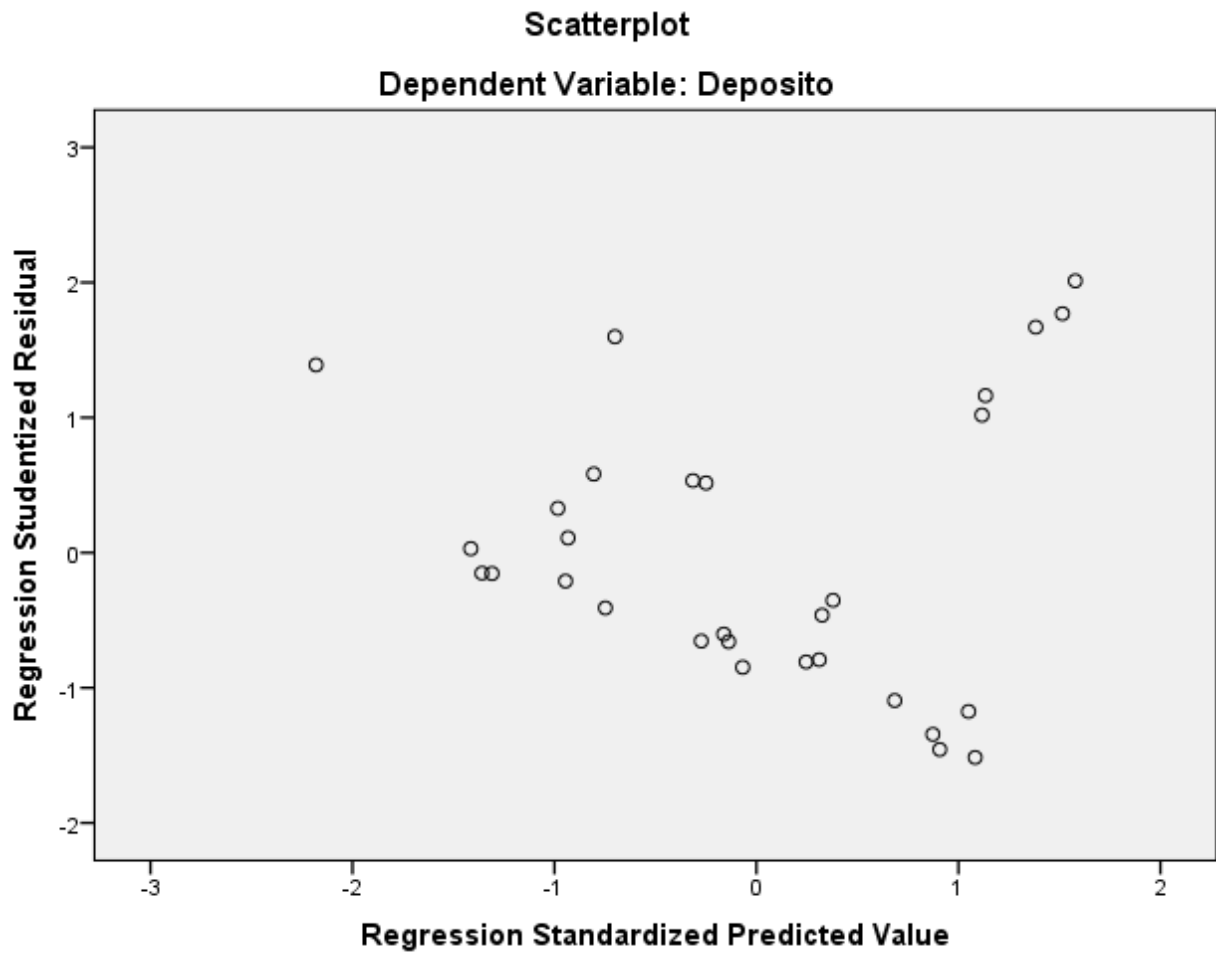
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Deposito





DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi Hasil	30	14.00	2485.00	800.2333	944.24820
FDR	30	34.00	77.00	62.9000	11.30868
Deposito	30	437.00	14221.00	3832.8667	4203.47697
Valid N (listwise)	30				

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07

27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi t (df =

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df =

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161		0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162		0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163		0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164		0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165		0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166		0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167		0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168		0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169		0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170		0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171		0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172		0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173		0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174		0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175		0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176		0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177		0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178		0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179		0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180		0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181		0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182		0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183		0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184		0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185		0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186		0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187		0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188		0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189		0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190		0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191		0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192		0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193		0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194		0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195		0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196		0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197		0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198		0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199		0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200		0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Siti Damaiyanti
Tempat/Tanggal Lahir : Perdamaian Stabat, 27 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Ahmad Yani LK.VII Tegal Rejo Kel. Kwala
Bingai Kec. Stabat Kab. Langkat
Nomor Telepon / HP : 082279668546
E-mail : sitidamaiyanti27@gmail.com
Tahun Masuk/Lulus UIN : 03 September 2015 – 23 Januari 2020
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah S1
Penasehat Akademik : Bapak Dr. Sugianto, MA
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Bagi Hasil
Terhadap Deposito Perbankan Syariah di
Indonesia

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,39

Latar Belakang Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 050657 Stabat
SMP/MTs : MTsN Stabat
SMA/MA : MAN 1 Stabat

Pengalaman Organisasi

- Pramuka di MTsN Stabat
- Anggota PMI di MAN 1 Stabat
- Pengurus UKS di MAN 1 Stabat

Nama Orang Tua

Ayah : Suriatno
Ibu : Tengku Zairina, S.Pd

Nama Dosen Pembimbing

Pembimbing Skripsi I : Ibu Tuti Anggraini, MA
Pembimbing Skripsi II : Bapak Muhammad Ikhsan Harahap, M.E